



Bank BKK
PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

ANNUAL REPORT PT BPR BKK PURWODADI

Laporan Tahunan – PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

2020

TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2020 merupakan gambaran tentang kinerja PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Hal ini menggambarkan pencapaian kinerja Bank dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan kajian yang mendalam terhadap prospek keberlanjutan bisnis bank serta dinamika bisnis perbankan pada tahun 2020 yang dilakukan dengan semangat untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi stakeholder.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi keuangan Bank yang ditujukan dalam lingkup eksternal dan internal. Laporan Tahunan ini menyajikan data secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan dan arus kas dalam satu periode berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik. Laporan ini juga memberikan deskripsi tentang tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Bank yang mencerminkan bank dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Laporan Tahunan tidak sebatas laporan pertanggungjawaban manajemen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran No.39/SEOJK.03/2017 perihal Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi BPR, namun telah menjadi media komunikasi yang efektif tentang kinerja dan prospek perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk menyusun rencana kerja perusahaan yang akan datang.

DAFTAR ISI

Tentang Laporan Tahunan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
IKHTISAR UTAMA	1
Kinerja Utama 2020	1
Ikhtisar Laporan Keuangan	2
Penghargaan Sampai Tahun 2020	3
PROFIL PERUSAHAAN	4
Identitas Perusahaan	4
Visi Misi	6
Riwayat Singkat Perusahaan	7
Bidang Usaha	7
Produk & Layanan	8
Struktur Organisasi	9
Kepengurusan	9
Profil Dewan Komisaris	11
Profil Direksi	12
Profil Pejabat Eksekutif	14
Jumlah Karyawan	17
Kepemilikan	18
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	20
Kebijakan & Strategi Bank	20
Komitmen Terhadap pemangku Kepentingan	29
Tinjauan Capaian Kinerja Keuangan	29
Analisa Capaian Rasio Keuangan	39
Analisa Non Permorming Loan	41
Analisa Manajemen	45
Aktivitas Utama Bank	45
Perkembangan & Target Pasar	51
Satuan Kerja Audit Internal	52
Manajemen Risiko	54

Teknologi Informasi	57
Akuntansi & Pelaporan.....	58
Jaringan & Mitra Usaha	60
Sumber Daya Manusia	62
Kebijakan Fasilitas Direksi & Dewan Komisaris	64
Penerapan Tata Kelola.....	65
Analisa Pelaksanaan CSR.....	78
Pengungkapan Atas Laporan Keuangan	80
Laporan Keuangan (Hasil Pemeriksaan AP/KAP Tahun Buku 2020 dan 2019).....	80
Laporan Posisi keuangan Neraca	80
Laporan Komitmen & Kontijensi	81
Laporan Laba (rugi) Komprehensif.....	82
Laporan Arus Kas.....	83
Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	84
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	96
Pengungkapan Lainnya	110
Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan.....	112
Lampiran - Lampiran.....	113

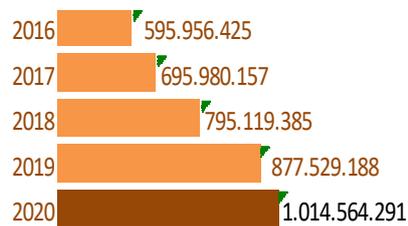
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan.....	2
Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris	10
Tabel 3. Susunan Direksi.....	10
Tabel 4. Susunan Pejabat Eksekutif.....	10
Tabel 5. Susunan Manager Cabang.....	10
Tabel 6. Jumlah Karyawan.....	17
Tabel 7. Modal Disetor	18
Tabel 8. Susunan Pengurus dan Pemilik	19
Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank.....	30
Tabel 10. Rincian Aset.....	31
Tabel 11. Rincian Kewajiban	33
Tabel 12. Rincian Ekuitas	35
Tabel 13. Laporan Laba Rugi.....	36
Tabel 14. Resume Lap. Keuangan Posisi Desember 2020.....	38
Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank	41
Tabel 16. Kolektibilitas Kredit.....	42
Tabel 17. Rincian Kolektibilitas Kredit Kantor Cabang.....	43
Tabel 18. Keanggotaan SKAI.....	53
Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko	54
Tabel 20. Struktur Organisasi Bid. Akuntansi dan TI	59
Tabel 21. Daftar Pendidikan dan Pelatihan.....	63
Tabel 22. Implementasi Prinsip Tata Kelola	67
Tabel 23. RUPS - Tahunan	69
Tabel 24. RUPS – Luar Biasa	70
Tabel 25. Nilai Komposit.....	77
Tabel 26. Daftar Kegiatan CSR	79

KINERJA UTAMA 2020

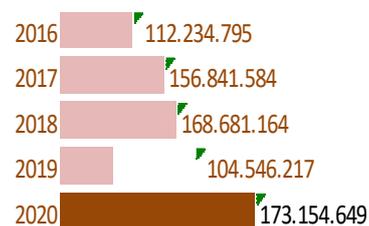
Total Aset

Posisi Desember (Ribuan Rp)



Total Penempatan Dana

Posisi Desember (Ribuan Rp)



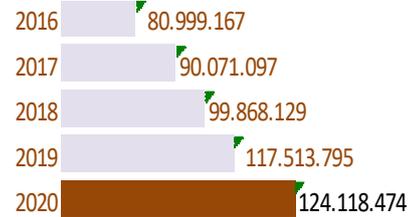
Dana Pihak Ketiga

Posisi Desember (Ribuan Rp)



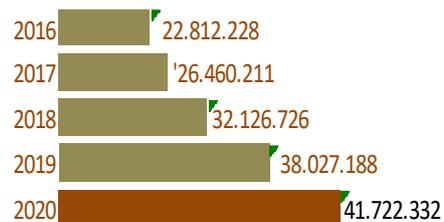
Pendapatan Bunga KYD

Posisi Desember (Ribuan Rp)



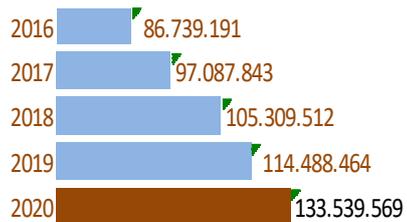
Laba Sebelum Pajak

Posisi Desember (Ribuan Rp)



Ekuitas

Posisi Desember (Ribuan Rp)



IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2016 Desember	2017 Desember	2018 Desember	2019 Desember	2020 Desember	Ket
Posisi Keuangan						(Ribuan Rp)
Total Aset	595.956.425	695.980.157	795.119.385	877.529.188	1.014.564.291	
KYD-Pokok	475.814.077	538.482.458	626.501.246	771.656.286	840.528.790	
Tabungan	366.420.722	419.752.303	486.963.706	555.417.526	600.471.932	
Deposito Berjangka	114.598.800	145.835.450	181.867.450	203.571.050	262.641.650	
Pinjaman yg diterima	23.258.979	30.469.377	16.479.994	-	-	
Liabilitas	509.217.233	598.892.313	688.809.872	763.040.724	881.024.722	
Ekuitas	86.739.192	97.087.843	106.309.513	114.488.464	133.539.569	
Laporan Keuangan						(Ribuan Rp)
Pendapatan Bunga	94.698.517	104.276.993	116.528.173	134.694.634	138.846.293	
Pendapatan Op. Lainnya	4.188.348	5.775.066	5.771.195	5.460.285	6.741.561	
Pendapatan Non Op	5.591.129	6.865.838	8.114.971	1.062.708	1.401.771	
Beban Operasional	76.209.965	83.975.068	90.993.666	101.900.864	104.402.279	
Beban Non Operasional	5.455.801	6.482.618	7.293.947	1.289.576	865.014	
Laba Sebelum Pajak	22.812.228	26.460.211	32.126.726	38.027.189	41.722.332	
Pajak penghasilan	5.692.624	6.677.073	8.078.546	9.609.693	9.946.672	
laba Setelah pajak	17.119.604	19.783.138	24.048.180	28.417.496	31.775.660	
Modal						(Ribuan Rp)
Pemprov. Jawa tengah	19.850.000	23.940.000	23.940.000	23.940.000	25.500.000	
Pemkab. Grobogan	24.500.000	24.500.000	24.500.000	24.500.000	34.500.000	
Modal Inti	78.179.390	87.196.274	93.285.423	100.279.716	117.651.739	
Total Modal	80.949.586	89.864.333	96.413.568	104.214.388	122.193.102	
Rasio Keuangan						(dalam %)
CAR	18,78	18,59	17,23	15,93	28,23	
Cash ratio	5,42	25,69	24,11	5,79	10,36	
L D R	81,69	78,81	80,47	89,80	84,84	
NIM	11,96	11,01	10,69	11,39	9,76	
ROA	3,92	3,87	4,16	4,33	4,28	
ROE	29,39	30,80	36,33	41,42	38,28	
BOPO	77,07	68,04	74,40	63,30	71,80	
N P L	6,61	5,92	4,96	4,55	5,43	
K A P	4,67	5,18	4,31	3,63	3,81	
PAP terhadap PPAPWD	100,00	100,08	100,00	100,00	100,00	

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan

PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2020



TOP BUMD 2020 INFOBANK
6 Mei 2020
Dengan Predikat "SANGAT BAGUS" atas
Kinerja Keuangan 2018-2019



TOP BUMD AWARD 2020
27 Agustus 2020
Category TOP BUMD 2020 – STAR#4



TOP BUMD AWARD 2020
27 Agustus 2020
Category TOP CEO BUMD 2020



TOP Pembina BUMD Tahun 2020
Atas Peran dan Kontribusi Dalam Membina
dan Mendukung PT. BPR BKK Purwodadi
(Perseroda)



TOP Pembina BUMD Tahun 2020
Atas Peran dan Kontribusi Dalam Membina
dan Mendukung PT. BPR BKK Purwodadi
(Perseroda)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA

Bank BKK Purwodadi berubah menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

KANTOR PUSAT

Jl. Siswamiharja No.40
Purwodadi Kab. Grobogan
581111
Telp. (0292) 421491
Fak. (0292) 422518

E-MAIL

bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id

Wibesite

www.bankbkkpurwodadi.co.id

JUMLAH JARINGAN KANTOR

1 : Kantor Pusat Operasional
17 : Kantor Cabang
5 : Kantor Kas
4 : Mobil Kas Keliling

JUMLAH PEGAWAI

273 Orang

TANGGAL BERDIRI

Berdiri : 8 Oktober 1991
Merger : 21 Oktober 2005
Berubah nama : 05 Maret 2020

DASAR HUKUM

Keputusan Menteri Keuangan:
KEP-346/KM.13/1991
Keputusan Deputy Gubernur BI:
Nomor 7/7/KEP.Dp G/2005
Keputusan Gubernur Jateng
Nomor 503/68/2005
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020

KEPEMILIKAN

51 % : Pemprov Jateng
49 % : Pemkab Grobogan

MODAL DASAR

Rp 193.000.000.000,00

MODAL DISETOR

Rp 60.000.000.000,00

MODAL INTI

Rp 117.651.738.930,00

VISI MISI PERUSAHAAN

VISI

- Menjadikan Bank yang sehat, produktif, efisien dan berkelanjutan.

MISI

- Menciptakan Bank sebagai tempat terbaik dalam pelayanan.
- Penggunaan Aset Perusahaan secara efektif dan efisien yang berorientasi pada kelangsungan perusahaan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan menuju pelayanan prima (*excellent service*), berupa kemudahan, jaringan kantor yang prima, tingkat bunga yang kompetitif, inovatif dalam produk.
- Penggunaan teknologi yang unggul dan kompetitif.
- Meningkatkan kualitas professional sumber daya insani dengan memegang teguh Kode Etik Bankir Indonesia dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang sehat.
- Berperan dalam kepedulian sosial dan melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat.

STATEMENT PERUSAHAAN

- Mencapai kepuasan pelanggan dan loyalitas nasabah

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN (*Corporate Value - 5CP*)

- *Clean*
- *Confident*
- *Customer Focused*
- *Compliance*
- *Community Care*
- *Pursuit of Excellence*

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada awal berdirinya merupakan lembaga keuangan non bank yang diberi nama Badan Kredit Kecamatan (BKK). Dengan perkembangan BKK yang begitu nyata, pada tanggal 8 Oktober 1991, Badan Kredit Kecamatan Purwodadi mendapat persetujuan Menteri Keuangan sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan Nomor KEP-346/KM.13/1991. Pada tanggal 21 Oktober 2005 sesuai Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/7/KEP.DP G/2005 tentang izin penggabungan usaha serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 503/68/2005 tentang Persetujuan Ijin Penggabungan Usaha, sebanyak 18 PD. BPR BKK se-Kabupaten Grobogan melakukan penggabungan (merger) ke PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, maka PD. BPR BKK Purwodadi resmi berubah status badan hukum menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

BIDANG USAHA

Business Activities

Berdasarkan Akta pendirian Nomor 104 tanggal 19 September 2005 dengan Notaris Made Linggarasih, SH. maksud didirikannya PD. BPR BKK Purwodadi, pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah.

PRODUK & LAYANAN

Product and Service

Produk	
❖ Tamades	❖ Kredit Pemberdayaan Daerah
❖ Tabunganku	❖ Kredit Kesejahteraan Karyawan
❖ Cibi Save	❖ Kredit Pensiunan
❖ Tabungan Siswakoe	❖ Kredit Pegawai
❖ Tabungan Umroh	❖ Kredit BKK Air
❖ Tabungan Panda	❖ Kredit Mikro BKK
❖ Tabungan Wajib	❖ Kredit Oke Motor
❖ Kredit Pertanian	❖ Kredit UPPKS
❖ Kredit UMKM	
❖ Kredit Multi Manfaat	

Layanan

- ❖ Pembayaran Listrik Online
- ❖ Pembayaran Tagihan PDAM
- ❖ Pembayaran Tagihan Telepon
- ❖ Pembelian pulsa Prabayar

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Bank berdasarkan Peraturan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) SK DIR Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 sebagaimana terlampir.

KEPENGURUSAN

Pada tahun 2020 susunan kepengurusan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) mengalami dua kali perubahan, dikarenakan pada awal tahun 2020 PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) hanya memiliki satu orang Direktur yaitu sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan kepatuhan. Perubahan pertama penetapan dan pengangkatan sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran periode 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025 yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 24 Juni 2020. Kedua penetapan dan pengangkatan sdr. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2025 yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 28 Agustus 2020.

Sehingga susunan Pengurus Bank BPR BKK Purwodadi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Pengawas	
Dekom Unsur Pemegang Saham	Pradana Setyawan , S.Pt, MP.
Dekom Independen	H. Sutarjo, SE, MM.

Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris

Direksi	
Direktur Utama	Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur pemasaran	Widi Raharjo, SE.
Dir. Umum & Kepatuhan	Imam Budiyanto, SE.

Tabel 3. Susunan Direksi

PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG	
Manager Satuan Kerja Kepatuhan	Adhi Poernomo, SE.
Manager SDM dan Umum	Riyanto, SE.
Manager Akuntansi dan TI	Rijanto, Amd.
Manager SKAI	Suharni, SE.
Manager Marketing	Titin Setiyowati, SE.
Manager SKMR	Moh. Arwan Hamidi, SE.

Tabel 4. Susunan Pejabat Eksekutif

PIMPINAN CABANG	
Kantor Pusat Operasional	Supriyono, SE.
Kantor Cabang Toroh	Henry Kandu Widya Nugraha, A.Md.
Kantor Cabang Geyer	Lusia Susandariyani, SE.
Kantor Cabang Wirosari	Purnomo, A.Md.
Kantor Cabang Tawangharjo	Suwantoyo, SE.
Kantor Cabang Ngaringan	Sukarno, A. Md.
Kantor Cabang Kradenan	Suwarto, SE.
Kantor Cabang Gabus	Dra. Sri Tristiani
Kantor Cabang Pulokulon	Wisik Cahyono, SE.
Kantor Cabang Grobogan	Totok Suhasto, SE.
Kantor Cabang Klambu	Mohammad Sahid, SE.
Kantor Cabang Brati	Ismu Djoko Widodo, SE.
Kantor Cabang Godong	Teguh Saputra, A.Md.
Kantor Cabang Penawangan	Dra. Narsiyah
Kantor Cabang Karangrayung	Purwadi, SE.
Kantor Cabang Gubug	Trisnha Adi Suryaningprang, SE.
Kantor Cabang Kedungjati	Suwartoyo, SE.
Kantor Cabang Tegowanu	Widiatmoko, SE.

Tabel 5. Susunan Manager Cabang

PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. Sutarjo, SE, MM

Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Mei 1962 dan bertempat tinggal di Desa Ngemplak Rt 001 / Rw 001 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Merupakan alumnus dari STIE Mitra Indonesia Program studi Ekonomi Manajemen tahun 2004.

Karier beliau di mulai pada tahun 1986 sebagai staf pelaksana pada BKK Sulang hingga tahun 1988, yang kemudian pada tahun 1998 beliau meniti karier di BKK Lasem sebagai staff pelaksana hingga tahun 1991. Tahun 1991 beliau diangkat sebagai Direktur PD. BPR BKK Lasem hingga tahun 2006 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PD. BPR BKK Lasem sampai dengan 2019.

Dengan pengalaman kerja dalam kurun waktu menjabat tersebut di atas dapat menjadi pengalaman beliau untuk mencalonkan diri sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Kabupaten Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 27 Juli 2020 beliau ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris Indenpenden untuk masa jabatan 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024.

Pradana Setyawan, S.Pt., Mp.

Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Juni 1976 dan bertempat tinggal di Jl. Druwenda G No 2 Ayodya RT 2 RW XX Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Setelah lulus perguruan tinggi pada Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Peternakan pada tahun 1999, beliau kemudian melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Universitas Diponegoro Program Studi Magister Pertanian selesai pada tahun 2001.

Karir beliau dimulai pada tahun 2005 di Pemerintah Kabupaten Grobogan sebagai staf pelaksana pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Tahun 2012 dipercaya dan diangkat sebagai Kasubag. Produksi dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan selama lima tahun dan pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Dari menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian inilah, beliau dipercaya menjadi Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

PROFIL DIREKSI

Anita Fitriani Yusuf, SE

Direktur Utama

Lahir di Grobogan 22 Agustus 1978 dan bertempat tinggal di Jalan Mekarsari No. 17 B RT 03/04 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 1998 Program Studi Ekonomi Akuntansi.

Beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Kedungjati sebagai staff dana hingga tahun 2004, yang kemudian dipindah tugaskan pada PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai staff kredit. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014 beliau diangkat menjadi Kasubid. Pemrosesan Kredit di Kantor Pusat, yang kemudian pada Tahun 2014 sampai dengan 2016 menjadi Kasubid. Kredit dan Dana Satuan Kerja Audit Internal di Kantor Pusat.

Pada Tahun 2016 beliau diangkat menjadi Pimpinan Cabang PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Widi Raharjo, SE

Direktur Pemasaran

Lahir di Grobogan pada tanggal 20 Mei 1975 dan bertempat tinggal di Perumnas Grobogan Jl. Krisnha No. 6 RT 05/10 Kelurahan Grobogan Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2016 Program Studi Ekonomi Manajemen.

Karir beliau didunia perbankan dimulai sebagai staff kredit di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional semenjak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011, yang kemudian diangkat menjadi Kasie Pemasaran di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Gubug hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013 beliau kembali ditugaskan di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai Kasie Pemasaran. Tahun 2014 sampai dengan 2019 beliau diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Ngaringan, Cabang Gubug, yang kemudian pada tahun 2019 beliau kembali dipromosikan dengan diangkat sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat.

Hingga akhirnya pada tahun 2020 melalui RUPS tanggal 24 Juni 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Pemasaran PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Imam Budiyanto, SE

Direktur Umum dan Kepatuhan

Lahir di Grobogan tanggal 29 Oktober 1976 dan bertempat tinggal di Semen Rt 01/08 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Beliau merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2004 Program Studi Manajemen Keuangan.

Karir beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Geyer sebagai staf pembuku. Setelah adanya merger menjadi PD. BPR BKK Purwodadi, tahun 2007 beliau dipindah tugaskan di kantor Cabang Tawangharjo. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 beliau diangkat menjadi Kasie pelayanan di Kantor Cabang Tegowanu. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 berturut-turut diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Geyer, Pimpinan Cabang Klambu dan Pimpinan Cabang Godong. Hingga akhirnya melalui RUPS tanggal 27 Nopember 2020 beliau diangkat menjadi Direktur Umum dan Kepatuhan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode Tahun 2024.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG

Adhi Poernomo, SE.

Jabatan : Manager Satuan Kerja Kepatuhan
Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Diponegoro

Riyanto, SE.

Jabatan : Manager Bidang SDM dan Umum
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Pelita Nusantara

Rijanto, A.Md.

Jabatan : Manager Bidang Akuntansi dan TI
Pendidikan : Diploma III Ekonomi STIKUBANK Semarang

Suharni, SE.

Jabatan : Manager Satuan Kerja Audit Internal
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIKUBANK Semarang

Titin Setiyowati, SE.

Jabatan : Manager Marketing

Pendidikan : Sarjana S1 STIE Atma Bhakti

Moh. Arwan Hamidi

Jabatan : Manager

Pendidikan : Sarjana S1 STIE Uniba Surakarta

PIMPINAN CABANG

Supriyono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Pusat Operasional

Pendidikan : Sarjana S1 Manajemen STIE Atma Bhakti

Henry Kandu Widya Nugroho

Jabatan : Manager Kantor Cabang Toroh

Pendidikan : Diploma III Teknik Mesin

Lusia Susandariyani, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Geyer

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Purnomo, A. Md.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Wirosari

Pendidikan : Diploma III Ekonomi AKA Wika Jasa

Suwartoyo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tawangharjo

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Sukarno, A.Md.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Ngaringan

Pendidikan : Diploma III Ekonomi AKA Wika Jasa Semarang

Suwarto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kradenan

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Atma Bhakti Surakarta

Dra. Sri Tristiani

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gabus

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Terbuka

Wisik Cahyono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Pulokulon

Pendidikan : Sarjana S1 Akuntansi STIE Yogyakarta

Totok Suhasto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Grobogan

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Muria Kudus

Mohamad Sahid, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Klambu

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Muria Kudus

Ismu Djoko Widodo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Brati

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi

Teguh Saputra, SE.

Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Godong

Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Dra. Narsiah

Jabatan : Manager Kantor Cabang Penawangan
 Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Purwadi, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Karangrayung
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Trisnha Adi Suryaningprang, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gubug
 Pendidikan : Sarjana S2 Uniba Surakarta

Suwartoyo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kedungjati
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Widiatmoko, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tegowanu
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

JUMLAH KARYAWAN

NO	KETERANGAN	UNIT KERJA			JUMLAH
		Kampus	KPO	Kanca	
1	Dewan Pengawas	2			2
2	Direksi	3			3
3	Pejabat Eksekutif	6	1	17	24
4	Supervisor	15	4	37	56
5	Staf	8	17	103	128
7	Non Staf	17	-	43	60
Jumlah		51	22	200	273

Tabel 6. Jumlah karyawan

KEPEMILIKAN

MODAL DISETOR PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank BKK Purwodadi Nomor : 367 tanggal 24 Februari 2020 , modal dasar bank ditetapkan sebesar Rp 193.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar rupiah) dengan rincian Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah sebesar 51% dan Pemegang Saham Kabupaten Grobogan sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 382 tanggal 29 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Made Linggarsih SH., Pemegang Saham Kabupaten Grobogan baru memenuhi seluruh kewajiban modal disetornya yaitu sebesar Rp 24.500.000,-ribu. Sedangkan Pemegang Saham Provinsi baru memenuhi kewajiban sebesar Rp 25.500.000,-ribu. Pada tanggal 21 Desember 2020 Pemegang saham Kabupaten Grobogan kembali memenuhi kewajiban modal disetornya sebesar Rp 10.000.000,-ribu setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan bisa diakui bank sebagai ekuitas.

Sehingga modal disetor sampai dengan tahun 2020 adalah:

NO	Nama Pemilik	31 Desember 2019		31 Desember 2020	
		Nominal	%	Nominal	%
1	Pemprov Jateng	23.940.000	49,42	25.500.000	42,50
2	Pemkab Grobogan	24.500.000	50,58	34.500.000	57,50
Total		48.440.000	100,00	60.000.000	100,00

Tabel 7. Modal Disetor

Sehingga Pengurus dan Pemilik PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
<p>Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. H. Sutarjo, SE., MM. 2. Pradana Setyawan, S.Pt., Mp. <p>Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anita Fitriani Yusuf, SE. Direktur Utama 2. Widi Raharjo, SE. Direktur Pemasaran 3. Imam Budiyanto, SE. Direktur Umum & Kepatuhan 	<p>-</p> <p>-</p>

Tabel 8. Susunan Pengurus & Pemilik

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

KEBIJAKAN & STRATEGI BANK

Dalam rencana kerja tahun 2020 tujuan pendirian PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut diatas Bank memiliki strategi dengan memfokuskan usahanya melalui penyediaan dana pada segmentasi kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah serta kelompok yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya termasuk diadalamnya adalah kelompok Aparatur Sipil Negara (ASN). Sedangkan untuk menghadapi persaingan bisnis perbankan di wilayah Kabupaten Grobogan yang semakin ketat, bank senantiasa meningkatkan mutu dan pelayanan.

Kebijakan Manajemen (*Policy Statements*)

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Aspek Kepatuhan

- Menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggung-jawab atas kepatuhan Pegawai BPR.
- Membuat Budaya Kepatuhan.
- Pengkinian Pedoman Kerja dengan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur.
- Menetapkan Sistem dan Prosedur Kepatuhan.

- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan pegawai telah mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perbankan khususnya BPR.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan BPR tidak menyimpang dari peraturan.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK.
- b. Sumber Daya Manusia
- Melakukan sosialisasi kepada pegawai yang berkaitan dengan fungsi kepatuhan.
 - Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Unit).
 - Menunjuk Pegawai sebagai contact person atas pelaksanaan kepatuhan BPR baik untuk internal maupun eksternal.
- c. Teknologi Informasi
- Memastikan pelaksanaan Teknologi Informasi yang mampu mendukung fungsi kepatuhan.
 - Membuat database peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan perbankan.

2. Penguatan Operasional Bank

- a. Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah
- Menunjuk Direktur Pemasaran sebagai penanggung-jawab atas kualitas layanan nasabah.
 - Membuat sistem dan prosedur tentang layanan prima (excellent service).
 - Melakukan evaluasi atas produk, ketentuan dan kebijakan yang berkaitan dengan produk BPR.
 - Membuat nilai tambah (*added value*) atas produk bank.

b. Pemanfaatan Layanan Perbankan

- Memastikan bahwa produk fee base income dapat mendukung pendapatan BPR.
- Mencari layanan-layanan baru dan inovasi atas layanan yang sudah ada.
- Melakukan kajian atas keunggulan layanan dari Bank lain.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

a. Membuat Faktor-Faktor Risiko

- Menunjuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Membuat faktor-faktor yang mempengaruhi strategi usaha BPR seperti faktor suku bunga, nilai tukar, fluktuasi pasar atau persaingan dan masalah-masalah hukum yang sedang dan akan dihadapi BPR.

b. Proses Manajemen Risiko

- Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko pada awal tahun sampai akhir tahun.
- Melakukan penilaian atas penerapan Manajemen Risiko.
- Membuat uraian singkat atas komitmen atau rencana aksi (action plan) dari masing-masing unit kerja.

c. Profil Risiko

- Membuat uraian tentang profil risiko.
- Melakukan penilaian tentang tingkat dan trend profil risiko.

Strategi Pengembangan Bisnis

1. Melakukan Analisis SWOT

a. Strengths (Kekuatan)

- PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan.
- Telah menjalin hubungan yang baik dengan instansi atau Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.
- Memiliki gedung yang representatif, dua lantai dan tempat strategis, dengan didukung oleh 18 Kantor Cabang, 5 Kantor Kas dan 4 Mobil Keliling.
- Memiliki karakteristik pelayanan yang ramah, cepat, tepat dan sistem jaringan online sehingga nasabah bisa tarik dan setor tunai di seluruh kantor cabang dan kantor kas.
- Memiliki SDM yang berkualitas (sebagian besar berlatar pendidikan S1).
- Suku bunga kredit yang kompetitif dan bersaing dengan bank lain.

b. Weaknesses (Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus)

- Pengembangan teknologi akan tetap menjadi perhatian manajemen.
- Aktivitas marketing masih perlu ditingkatkan.
- Penanganan kredit non lancar perlu langkah yang lebih progresif.
- Pendayagunaan dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang dimiliki belum optimal.
- Pengembangan SDM yang tersedia belum mengarah pada keunggulan komparatif dibandingkan Bank pesaing.

c. Opportunities (Kesempatan)

- Misi kedua Bupati Grobogan yang fokus pada Pertanian dan UMKM.
- Beberapa industri yang dibangun di wilayah Kabupaten Grobogan seperti di Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Wirosari dan Kecamatan Ngaringan membuka peluang baru.
- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah ke bawah dalam memanfaatkan layanan jasa perbankan.
- Perkembangan teknologi perbankan yang memicu terciptanya produk dan diversifikasi produk baru.
- Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik.
- Misi Pemerintah Kabupaten Grobogan bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan di wilayah kecamatan.
- Sekitar 66% mata pencarian penduduk Grobogan berada di sektor pertanian sehingga peluang untuk pengembangan kredit di sektor pertanian masih sangat luas, ditunjang program Gubernur Jawa Tengah dengan Kartu Tani.
- Pasar UMKM dengan plafond 50 juta keatas memberikan kesempatan dalam meningkatkan perekonomian lokal.
- Meningkatnya Upah Minimum Kota.
- Anggaran Dana Desa di setiap Desa di Kabupaten Grobogan.

d. (Threats) Ancaman

- Semakin agresif dan aktifnya bank-bank pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi pangsa pasar PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) menimbulkan persaingan semakin tajam.
- Shadow Banking yang juga merambah pada segmen perbankan seperti FIF, BAF, ARDIRA dan Pegadaian.
- Program-program pemerintah seperti KUR, Fintech (Financial Teknologi), 20% target OSC Bank Umum di Modal Kerja.

2. Langkah-Langkah Strategis Mencapai Rencana**a. Pemilik**

- Mendorong kepada pemilik untuk komitmen kepada pengembangan Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan ruang promosi kepada Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk menempatkan Dana Desa di BPR.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan subsidi bunga kepada nasabah peminjam di sektor pertanian.

b. Lokasi Kantor

- Bank melihat dan melakukan kajian terhadap beberapa desa yang potensial untuk dibuka kantor kas dengan pertimbangan efisiensi pelayanan dan kedekatan dengan nasabah, karena jarak tempuh yang jauh dengan kantor cabangnya serta tingkat persaingan yang masih rendah.
- One Fund One Village artinya Dana yang dihimpun dari desa akan dikembalikan ke desa tersebut, sehingga bisa meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

c. **Bisnis**

- Bank fokus pada core bisnis yaitu pada UMKM menambah share di pertanian dengan konsumtif sebagai penunjang.
- Karakteristik Pelayanan Bank:
 - Mudah : dalam persyaratannya.
 - Murah : bunga kompetitif.
 - Mengarah : kepentingan Debitur.
 - Ramah : pelayanan dengan bersahaja dan bersahabat.
 - Sederhana : dalam prosedurnya.
 - Cepat & tepat : dalam prosesnya
- Optimalisasi mobil kas keliling untuk pelayanan jemput bola.
- Menggunakan EDC untuk pelayanan jemput bola.
- Menambah NoA (*Number of Account*).

d. **Diferensiasi Produk.**

- Menciptakan Diferensiasi Produk dengan membedakan produk Bank pada atribut non harga dan harga, dengan menerapkan kebijakan harga yang kompetitif.

e. **Melaksanakan Konsep Marketing 10:5:1.**

- Seorang marketing harus mendapatkan 10 calon nasabah untuk ditelepon, 5 calon nasabah di follow up dan 1 calon nasabah harus membuka rekening dalam 1 hari.

f. **Peningkatan Modal BPR.**

- Menetapkan BLR secara benar dan terukur.
- Pertumbuhan laba usaha yang sehat dengan melakukan penataan aset secara produktif dan sehat.
- Melakukan efisiensi overhead cost.
- Mendorong pemilik untuk melakukan perubahan modal dasar.

- Mendorong pemilik untuk meningkatkan modal disetor.
- Melakukan revaluasi aktiva tetap (tanah).

g. Penurunan Non Performing Loan (NPL)

- Melakukan pelelangan terhadap agunan nasabah peminjam yang tidak mengindahkan peringatan BPR setelah melakukan mediasi yang dilakukan BPR.
- Melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih).
- Mencoba melakukan upaya Subrogasi (subrogation) atau pengalihan dari kreditur lama ke kreditur baru.
- Memperkuat Team AMU.

h. Pengadaan Inventaris

- Untuk meningkatkan kinerja, manajemen melakukan pembenahan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan operasional.
- Untuk inventaris yang sudah rusak dan nilai bukunya Rp.1,- atau nol akan diusulkan penghapusan.

i. Kerjasama dengan Pihak III

- Optimalisasi Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- Mengadakan Kerjasama dengan Dinas Koperasi.
- Mengadakan Kerjasama dengan Asosiasi Pedagang Kaki Lima.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- Mengadakan Perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit Islam Purwodadi.
- Mengadakan kerjasama dengan distributor atau toko-toko pertanian.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Purwodadi, HKTI.

- Mengadakan Perjanjian dengan Dealer Sepeda Motor Astra dan Harpindo Jaya.

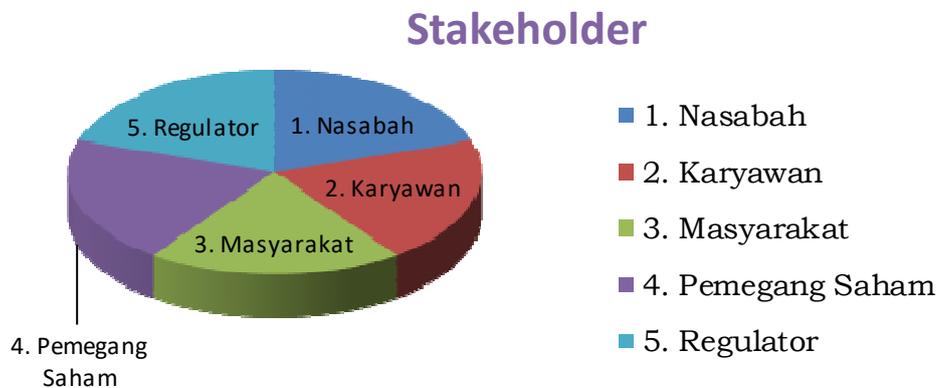
j. Strategi Mengantisipasi Perubahan Kondisi Eksternal

- Meminta informasi-informasi kepada Dinas atau Lembaga terkait seperti Dinas Pertanian, pengelola bendungan, kelompok tani berkaitan dengan kredit pertanian.
- Meminta informasi kepada Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas BP3AKB untuk kredit UMKM.
- Meminta informasi kepada Dinas Kesehatan, Sanitarian untuk kredit BKK AIR.
- Selalu melihat indikator-indikator ekonomi melalui Web Bank Indonesia dan OJK.
- Meminta informasi kepada Dealer Sepeda Motor Astra dan Harpindo Jaya untuk kredit OK Motor.
- Melakukan inteligen pasar terhadap bank pesaing.

3. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

- a. Penyempurnaan Teknologi Informasi untuk memenuhi standar pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah serta kebutuhan manajemen untuk pengambilan keputusan.
- b. Penambahan SDM untuk memperkuat Teknologi Informasi.
- c. Membangun aplikasi SMS Gateway untuk memperkuat pemasaran dan komunikasi dengan nasabah.

KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN Commitment to Stakeholders



- a. Nasabah : Bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan melebihi ekspektasi nasabah.
- b. Karyawan : Bank berinvestasi pada sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk belajar dan bertumbuh dalam perbedaan.
- c. Masyarakat : Berperan dalam kegiatan sosial dan turut melakukan edukasi terhadap masyarakat.
- d. Pemegang Saham : Memberikan kinerja terbaik dan menguntungkan serta meningkatkan bisnis yang berkelanjutan.
- e. Regulator : Pengelolaan Tata Kelola perusahaan yang sehat.

TINJAUAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan laporan keuangan sampai Desember 2020, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terus berusaha untuk menjaga keuntungan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis bank yang berkelanjutan. Hal tersebut menjadi modal bagi bank untuk dapat berperan dalam kemaslahatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berupaya mengelola aktiva dan pasiva dengan cermat, hati-hati dan optimal. Sehingga dengan prinsip tersebut, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan dengan level risiko yang dapat diterima.

Uraian	Rencana Th 2020	Realisasi Th 2020	Pencapaian %
Aset	1.020.363.664	1.014.564.291	99,43
Penempatan Dana	165.519.860	173.154.649	104,61
Kredit Yang diberikan	845.631.209	840.528.790	99,40
Pinjaman Yang Diterima	-	-	#DIV/0!
Dana Pihak Ke III	865.515.379	863.113.582	99,72
1. Tabungan	663.929.997	600.471.932	90,44
2. Deposito	201.585.382	262.641.650	130,29
Ekuitas	152.040.255	133.539.569	87,83

Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank

Tahun 2020 bank BKK Purwodadi telah membukukan aset sebesar Rp 1.014.564.291,-ribu atau tercapai 99,43% dari rencana sebesar Rp 1.020.363.664,-ribu.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, bank menempatkan dananya pada bank lain sebesar 104,61% dari rencana sebesar Rp 165.519.860,-ribu terealisasi sebesar Rp 173.154.649,-ribu.

Kredit yang disalurkan mencapai Rp 840.528.790,-ribu atau tercapai 99,40% dari rencana sebesar Rp 845.631.209,-ribu.

Sejalan dengan Penempatan bank lain, penghimpunan dana masyarakat melalui Dana Pihak Ketiga tercatat hanya sebesar Rp 863.113.582,-ribu atau tercapai 99,72% dari rencana sebesar Rp 865.515.379,-ribu.

ASET

Aset merupakan sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan menjadi sumber perolehan manfaat ekonomi dimasa depan. Aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri kas, pendapatan bunga yang akan diterima, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, serta aset lain-lain.

Berikut tabel pencapaian rincian aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada tutup Tahun 2020:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2020	Realisasi Desember Tahun 2020	Pencapaian %
1	Kas	18.079.146	11.336.975	62,71
2	PBYAD	5.100.922	7.227.806	141,70
3	Penempatan Pada Bank	165.519.860	173.154.649	104,61
4	PPAP ABA	(2.152.242)	(763.800)	35,49
5	Kredit Yang Diberikan	845.631.209	840.528.790	99,40
6	KYD - Provisi dan adm	(9.678.219)	(9.328.091)	96,38
7	PPAP Kredit	(24.079.402)	(19.322.407)	80,24
8	Agunan Yang Diambil Alih	-	155.050	0,00
9	Aset Tetap dan Inventaris	41.875.428	29.379.201	70,16
10	Akumulasi Penyusutan	(20.032.675)	(20.454.356)	102,10
11	Aset tidak Berwujud	232.278	1.585.098	682,41
12	Akumulasi Penyusutan	(526.989)	(521.504)	98,96
13	Aset Lain-Lain	394.348	1.586.880	402,41
Total		1.020.363.664	1.014.564.291	99,43

Tabel 10. Rincian Aset

Pada tabel diatas kas yang tersedia hanya sebesar Rp 11.336.975,-ribu atau tercapai sebesar 62,71% dari rencana sebesar Rp 18.079.146,-ribu. Namun demikian cash rasio brutto bank masih pada posisi aman yaitu sebesar 20,15%.

PBYAD atau pendapatan bunga yang akan diterima tercapai sebesar 141,70% dari rencana sebesar Rp 5.100.922,-ribu terealisasi sebesar Rp 7.227.806,-ribu. Pencapaian PBYAD tersebut merupakan dampak dari meningkatnya kredit lancar posisi Desember 2020 yang pada akhirnya berpengaruh positif pada peningkatan bunga kredit yang diberikan.

Penempatan pada bank lain atau ABA oleh bank BKK Purwodadi terdiri dari Giro, tabungan dan deposito. Total penempatan pada bank lain per Desember 2020 sebesar Rp 173.154.649,-ribu atau tercapai sebesar 104,61% dari rencana sebesar Rp 165.519.860,-ribu.

Sedangkan PPAP atas ABA per Desember 2020 adalah sebesar Rp 763.800,-ribu atau hanya tercapai sebesar 35,49% dari rencana sebesar Rp 2.152.242,-ribu. Penurunan pembentukan PPAP Antar bank Aktiva salah satunya adalah adanya POJK No.33 Tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif BPR pasal 20 yang menyebutkan bahwa bagian penempatan yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan LPS dapat dijadikan faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Kredit yang diberikan (pokok) atau outstanding kredit per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp 840.528.790. Dari total outstanding tersebut bank memiliki kewajiban membentuk PPAP sebesar Rp 19.322.407,-ribu dari rencana sebesar Rp 24.079.402,-ribu atau terdapat penekanan sebesar 19,76%.

Aset tetap dan Inventaris bank tercatat sebesar Rp 29.379.201,-ribu dari rencana sebesar Rp 41.875.428,-ribu atau tercapai sebesar 70,16% dengan penyusutan sebesar Rp 20.454.356,-ribu dari rencana sebesar Rp 20.032.675,-ribu atau sebesar 102,10%. Aset tidak berwujud bank tercapai sebesar 682,41% dari rencana sebesar Rp 232.278,-ribu terealisasi sebesar Rp 1.585.098,-ribu. Sedangkan

penyusutan asset tidak berwujud terealisasi sebesar Rp 521.504,-ribu dari rencana sebesar Rp 526.989,-ribu.

Komponen terakhir pada aset adalah Aset lain-lain. Sampai dengan posisi Desember 2020 pembentukan aset lain-lain bank sebesar Rp 1.586.880,-ribu dari rencana sebesar Rp 394.348,-ribu. Aset lain-lain tersebut terdiri dari premi asuransi *cash in safe*, sewa dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, uang muka western union, uang muka inventaris, uang muka pure it serta uang muka lainnya sebesar Rp 341.661,-ribu terdiri dari pakaian dinas untuk tahun 2021, undian tamades dan SWAB.

KEWAJIBAN

Pada tutup tahun 2020 jumlah kewajiban bank adalah sebesar Rp 881.024.722,-ribu dari rencana sebesar Rp 868.323.409,-ribu atau tercapai sebesar 101,46%. Komponen-komponen kewajiban bank pada posisi Desember 2020 meliputi Kewajiban segera, Utang bunga, utang pajak Simpanan pihak ketiga, dan kewajiban imbalan kerja.

Berikut Tabel Kewajiban bank tutup tahun 2020:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2020	Realisasi Desember Tahun 2020	Pencapaian %
1	Kewajiban Segera	578.144	3.052.402	527,97
2	Utang Bunga	691.362	841.336	121,69
3	Utang Pajak	-	2.217.402	
4	Simpanan	865.515.379	873.113.582	100,88
5	Pinjaman Diterima	-	-	#DIV/0!
6	Kewajiban Imbalan Kerja	-	1.800.000	#DIV/0!
7	Kewajiban lain-lain	1.538.524	-	
Total		868.323.409	881.024.722	101,46

Tabel 11. Rincian Kewajiban

Kewajiban segera bank terdiri dari kewajiban kepada pemerintah yang harus segera dibayar, titipan nasabah, titipan PPOB, titipan WU dan titipan-tipan lain yang harus segera dibayarkan kepada pihak ketiga. Pada posisi Desember 2020 kewajiban segera bank terhimpun sebesar 527,97% atau terealisasi sebesar Rp 3.052.402,-ribu dari rencana sebesar Rp 578.144,-ribu. Besarnya realisasi pencapaian kewajiban segera salah satunya adalah adanya penambahan account Dana CSR sebesar Rp 242.615,-ribu.

Utang bunga bank terhimpun dari akrual bunga deposito yang belum jatuh tempo pada bulan sebelumnya terhimpun sebesar 121,69% dari rencana sebesar Rp 691.362,-ribu terealisasi sebesar Rp 841.336,-ribu.

Sedangkan utang pajak yang terhimpun adalah sebesar Rp 2.217.402,-ribu terdiri dari utang pajak atas PPh 25 bulan Desember 2020 yang belum dibayarkan sebesar Rp 595.236,-ribu dan utang pajak atas PPh pasal 29 tahun 2019 sebesar Rp 1.622.166,-ribu.

Simpanan pihak ketiga bank terdiri dari tabungan dan deposito berjangka. Posisi Desember 2020 jumlah tabungan yang dihimpun adalah sebesar Rp 600.471.932,-ribu atau tercapai sebesar 90,44% dari rencana sebesar Rp 663.929.997,-ribu. Sedangkan dana masyarakat dalam bentuk deposito terealisasi sebesar Rp 262.641.650,-ribu atau tercapai sebesar 130,29% dari rencana sebesar Rp 201.585.382,-ribu.

Sesuai dengan SAK – ETAP bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja, Tahun 2020 bank mencadangkan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 1.800.000-ribu.

EKUITAS

Sebagaimana pengertian ekuitas menurut pedoman akuntansi BPR, ekuitas Bank merupakan hak residual atas aset BPR setelah dikurangi kewajiban. Ekuitas bank pada posisi Desember tahun 2020 terdiri dari modal dasar dikurangi modal yang belum disetor pemilik saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan laba bersih dengan total sebesar Rp 133.539.569,-ribu atau tercapai sebesar 87,83% dari rencana sebesar Rp 152.040.255,-ribu.

Berikut tabel rincian ekuitas bank Semester tutup tahun 2020:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2020	Realisasi Desember Tahun 2020	Pencapaian %
1	Modal Dasar	193.000.000	193.000.000	100,00
2	Modal yang belum disetor	(112.604.000)	(133.000.000)	118,11
3	Cadangan Umum	23.008.052	23.008.052	100,00
4	Cadangan Tujuan	19.169.716	18.755.857	97,84
5	Laba bersih	29.466.486	31.775.660	107,84
Total		152.040.254	133.539.569	87,83

Tabel 12. Rincian Ekuitas

Rencana Penambahan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 193.000.000,-ribu belum disetujui oleh otoritas terkait, sehingga pada posisi Desember 2020 Modal Dasar Bank masih sebesar Rp 193.000.000,-ribu dan modal yang belum disetor masih tercatat sebesar Rp 133.000.000,-ribu dari rencana sebesar Rp 112.604.000,-ribu.

Cadangan umum bank posisi Desember 2020 terhimpun sebesar Rp 23.008.052,-ribu dari rencana sebesar Rp 23.008.052,-ribu atau tercapai sebesar 100,00%. Sedangkan cadangan tujuan tercapai sebesar 97,84% dari rencana sebesar Rp 19.169.716,-ribu terealisasi sebesar Rp 18.755.857,-ribu. Laba bersih bank berhasil tercapai sebesar 107,84% dari rencana sebesar Rp 29.466.486,-ribu terealisasi sebesar Rp 31.775.660,-ribu.

LAPORAN LABA RUGI

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR, Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Pada laporan rugi lama tutup tahun 2020, laba usaha bank tumbuh sebesar 11,82% dari laba tahun 2019 sebesar Rp 28.417.496,-ribu. Kenaikan ini salah satunya merupakan dampak dari peningkatan pendapatan Bunga yang diterima dari Rp 117.513.796,-ribu pada periode Desember 2019 menjadi Rp 124.118.474,-ribu pada periode yang sama tahun 2020.

Sedangkan pencapaian laba usaha bank terhadap rencana kerja pada posisi Desember 2020 adalah sebesar 107,84% dari rencana sebesar Rp 29.466.487,-ribu.

Berikut rincian laporan laba rugi bank BKK Purwodadi tutup Tahun 2020 :

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	RENCANA Desember 2020	REALISASI Desember 2020	CAPAIAN %
A.	Pendapatan Operasional	148.026.418	145.587.854	98,35
	1. Pendapatan Bunga	144.058.118	138.846.293	96,38
	2. Pendapatan lainnya	3.968.300	6.741.561	169,89
B.	Beban Operasional	107.647.456	104.402.279	96,99
	1. Beban Bunga	38.437.389	40.847.001	106,27
	2. Beban Restrukturisasi Kredit	-	-	#DIV/0!
	3. Beban PPAP	7.541.374	5.452.035	72,29
	4. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	
	5. Beban Pemasaran	4.759.805	4.508.711	94,72
	6. Beban Administrasi & Umum	56.375.983	53.085.113	94,16
	7. Beban lainnya	532.905	509.419	95,59
C.	1. Laba Operasional	40.378.962	41.185.575	102,00
	2. Rugi Operasional	-	-	#DIV/0!
D.	Pendapatan Non Operasional	97.807	1.401.770	1433,20
	1. Keuntungan Penjualan Aset	-	-	#DIV/0!
	2. Pendapatan ganti rugi asuransi	-	1.221.347	#DIV/0!
	3. Lainnya	97.807	180.423	184,47
E.	Beban Non Operasional	1.188.120	865.013	72,81
	1. Kerugian Penjualan Aset	-	-	#DIV/0!
	2. Lainnya	1.188.120	865.013	72,81
F.	1. Laba Non Operasional	-	-	#DIV/0!
	2. Rugi Non Operasional	(1.090.313)	536.757	-49,23
G.	1. Laba Tahun Berjalan	39.288.649	41.722.332	106,19
	2. Rugi Tahun Berjalan			#DIV/0!
H.	Taksiran pajak Penghasilan	9.822.162	9.946.672	101,27
I.	Laba Bersih	29.466.487	31.775.660	107,84

Tabel 13. Laporan Laba rugi

Pada tabel diatas laba bersih bank berasal dari laba tahun berjalan dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan. Pada periode Desember 2020, laba tahun berjalan bank sebesar Rp 41.722.332,-ribu atau tercapai 106,19% dari rencana sebesar Rp 39.288.649,-ribu. Sedangkan taksiran pajak penghasilan yang dihitung setelah koreksi fiskal adalah sebesar Rp 9.946.672,-ribu atau tercapai sebesar 101,27% dari rencana sebesar Rp 9.822.162,-ribu.

Pendapatan operasional bank tercapai sebesar 98,35% dari rencana anggaran sebesar Rp 148.026.418,-ribu terealisasi sebesar Rp 145.587.854,-ribu. Pendapatan operasional tersebut berasal dari pendapatan bunga yang tercapai sebesar 96,38% dari rencana sebesar Rp144.058.118,-ribu terealisasi sebesar Rp 138.846.293,-ribu dan pendapatan lainnya yang tercapai sebesar 169,89% dari rencana sebesar Rp 3.968.300,-ribu terealisasi sebesar Rp 6.741.561,-ribu.

Tercapainya pendapatan operasional lainnya ini berasal dari pendapatan jasa transaksi, penerimaan kredit yang dihapus-bukukan, pemulihan atas PPAP dan administrasi tabungan.

Beban operasional bank tercatat sebesar 96,99% yaitu dari rencana sebesar Rp 107.647.546,-ribu terealisasi sebesar Rp 104.402.279,-ribu. Terdapat deviasi sebesar 3,01% dengan nominal sebesar Rp 3.245.177,-ribu.

Jumlah total beban operasional tersebut terdiri dari beban bunga sebesar Rp 40.847.001,-ribu dari rencana sebesar Rp 38.437.389,-ribu. Beban PPAP sebesar Rp 5.452.035,-ribu dari rencana sebesar Rp 7.541.374,-ribu atau terdapat penekanan beban PPAP sebesar 27,71% dengan nominal sebesar Rp 2.089.339,-ribu.

Banyaknya kegiatan bank dalam rangka mempromosikan produk-produk bank agar semakin lebih dikenal masyarakat menyebabkan beban pemasaran tercatat sebesar 94,72% atau sebesar Rp 4.508.711,-ribu dari rencana sebesar Rp 4.759.805,-ribu.

Beban administrasi dan umum sebesar Rp 53.085.113,-ribu dari rencana sebesar Rp 56.375.983,-ribu. Serta beban lainnya sebesar Rp 509.419,-ribu dari rencana sebesar Rp 532.905,-ribu.

Selain kegiatan operasional terdapat kegiatan non operasional yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama bank, yaitu meliputi pendapatan non operasional dan beban non operasional.

Pendapatan non operasional bank pada posisi Desember 2020 tercatat sebesar Rp 1.401.770,-ribu atau tercapai sebesar 1433,20% dari rencana sebesar Rp 97.807,-ribu. Sedangkan beban non operasional bank tercatat sebesar Rp 865.013,-ribu atau tercapai sebesar 72,81% dari rencana sebesar Rp 1.188.120,-ribu. Sehingga terdapat laba non operasional sebesar Rp 536.757,-ribu.

Secara keseluruhan berikut tabel resume laporan keuangan bank posisi Desember tahun 2020:

(Dalam ribuan)

No.	Nama Rekening	Realisasi 31 Desember 2019	Rencana 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2020	Penc Bulan	Y of Y
1	2	3	4	5	6	7
I.	ASSET	877.529.188.166	1.020.363.663.793	1.014.564.290.971	99,43	115,62
II.	KREDIT YANG DIBERIKAN POKOK	771.656.286.369	845.631.208.799	840.528.789.976	99,40	108,93
	a. Sektor pertanian	54.603.820.014	53.121.216.935	52.707.313.776	99,22	96,53
	b. Sektor industri	12.069.739.200	13.780.451.944	12.235.226.709	88,79	101,37
	c. Sektor perdagangan	347.914.826.447	382.090.395.492	344.526.888.816	90,17	99,03
	d. Sektor jasa	74.716.038.122	83.960.175.048	90.526.545.997	107,82	121,16
	e. Sektor lainnya	282.351.862.586	312.678.969.380	340.532.814.678	108,91	120,61
III.	DANA MASYARAKAT	758.988.576.331	865.515.378.195	863.113.581.674	99,72	113,72
	1. Tabungan	555.417.526.331	663.929.996.691	600.471.931.674	90,44	108,11
	2. Deposito	203.571.050.000	201.585.381.504	262.641.650.000	130,29	129,02
IV.	PENDAPATAN	149.535.153.886	155.457.346.839	156.347.612.483	100,57	104,56
	a. Pendapatan Operasional	140.154.919.360	148.026.418.449	145.587.853.860	98,35	103,88
	b. Pend. Non Operasional	9.380.234.526	7.430.928.390	10.759.758.623	144,80	114,71
V.	PENDAPATAN BUNGA KYD	117.513.795.505	125.605.893.229	124.118.474.140	98,82	105,62
VI.	BEBAN	111.507.965.309	116.168.698.187	114.625.280.463	98,67	102,80
	a. Beban Operasional	101.900.863.601	107.647.457.161	104.402.278.733	96,99	102,45
	b. Beban Non Operasional	9.607.101.708	8.521.241.026	10.223.001.730	119,97	106,41
VII.	LABA SEBELUM PAJAK	38.027.188.577	39.288.648.652	41.722.332.020	106,19	109,72
VIII.	TAKSIRAN PAJAK	9.609.693.000	9.822.162.163	9.946.671.680	101,27	103,51
IX.	LABA SETELAH PAJAK	28.417.495.577	29.466.486.489	31.775.660.340	107,84	111,82

Tabel 14. Resume Laporan Keuangan Posisi Desember 2020

ANALISA CAPAIAN RASIO KEUANGAN BANK

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank BKK Purwodadi berada pada level 28,23% per Desember 2020 tercapai sebesar 116,67 dari rencana 24,20%. Salah satu penyebab tidak tercapainya rasio KPMM adalah blm disetujuinya setoran modal Pemprov Jawa Tengah sebesar Rp 133.000.000,-ribu. Namun demikian rasio KPMM bank masih dalam kategori sehat yaitu diatas 12%.

2. *Return on Equity (ROE) dan Return of Asset (ROA)*

ROE merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan bank terhadap modal bank atau Equity. ROE bank per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 38,28% dari rencana sebesar 32,43% sehingga tercapai 118,04%. Namun demikian apabila dibandingkan tahun 2019 sebesar 41,42% dari rencana ROE bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

ROA atau Return on Asset bank per 31 Desember 2020 dibukukan sebesar 4,28% dari rencana sebesar 3,85%. Persentase ROA tersebut menunjukkan kemampuan Bank dalam pengelolaan asset masih terbilang sangat bagus dilihat dari ketentuan sehat ROA yaitu diatas 1,215%.

3. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

BOPO merupakan perbandingan biaya operasional bank dengan pendapatan operasional bank. Pada 31 Desember 2020 BOPO bank tercatat sebesar 71,80% dari rencana sebesar 72,72%. Persentase BOPO Bank pada kriteria BOPO Sehat yaitu dibawah kriteria $\geq 93,52\%$.

4. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih yang maksimal. NIM Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 9,76% dari rencana sebesar 10,45%.

5. Load to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Perhitungan LDR digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan bank dalam memberikan kredit sehubungan dengan dana yang tersedia. Dalam batasan SEHAT yang direkomendasikan Bank Indonesia adalah sebesar kurang atau sama dengan 94,75%. Pada posisi Desember 2020 rasio LDR bank tercatat sebesar 84,84% dari rencana sebesar 84,33%.

6. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas aktiva produktif Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2020 dibukukan sebesar 3,81% dari rencana sebesar 3,82%. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif dilakukan secara maksimal dilihat dari standar sehat KAP yaitu antara 0,00%-10,35%.

7. PPAP terhadap PPAPWD

Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif atau yang disebut PPAP merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari debit berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Sedangkan PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD) merupakan perbandingan antara PPAP yang telah dibentuk bank dengan PPAP yang wajib dibentuk oleh Bank. Pada posisi laporan per 31 Desember 2020 PPAP terhadap PPAPWD Bank tercatat sebesar 100,00% dari rencana sebesar 100,00%.

8. Cash Ratio

Rasio Kas bank per 31 Desember 2020 tercatat 10,36% dari rencana sebesar 13,36%. Persentase Cash Ratio tersebut berasal dari perubahan komposisi penempatan bank lain dalam bentuk deposito ke penempatan bank lain dalam bentuk giro. Persentase Cash Rasio Bank dalam kategori SEHAT jauh diatas batas minimal sehat sebesar 4,05%.

Berikut tabel rasio keuangan bank posisi Desember 2020:

Keterangan	Rencana 2020 (%)	Realisasi 2020 (%)	Pencapaian (%)
CAR	24,20	28,23	116,67
ROE	32,43	38,28	118,04
ROA	3,85	4,28	111,26
BOPO	72,72	71,80	98,73
NIM	10,45	9,76	93,41
LDR	84,33	84,84	100,61
KAP	3,82	3,81	99,73
RATIO PPAP	100,00	100,00	100,00
CASH RATIO	13,36	10,36	77,51

Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank

ANALISA NON PERFORMING LOAN

Pada posisi laporan Desember tahun 2020, NPL bank adalah sebesar 5,43% dari rencana sebesar 5,55%. Persentase NPL tersebut berasal dari kolektibilitas kredit non lancar sebesar Rp 45.619.546,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 2.615 orang dibandingkan dengan total kredit sebesar Rp 840.528.790,-ribu dengan jumlah total nasabah sebanyak 27.510 orang.

Jumlah total kredit non lancar tersebut terdiri dari kredit kurang lancar sebesar Rp 10.770.379,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 288 orang. Kredit kualitas diragukan sebesar Rp 6.633.396,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 389 orang. Serta kredit dengan kualitas macet sebesar Rp 28.215.771,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 1.998 orang.

Namun demikian bila dibandingkan dengan NPL pada posisi Desember 2019 sebesar 4,96% ada penurunan tingkat kolektibilitas bank sebesar 8,39%. Berikut tabel rincian kolektibilitas kredit posisi Desember 2020 :

(dalam ribuan rupiah)

No.	Kolektibilitas	Rencana Desember 2020	Realisasi Desember 2020	Capaian %	Jumlah Orang
1	Lancar	736.975.626	700.879.174	95,10	21.494
2	DPK	61.723.051	94.030.070	152,34	3.401
3	Kurang Lancar	11.692.060	10.770.379	92,12	228
4	Diragukan	10.008.000	6.633.396	66,28	389
5	Macet	25.232.472	28.215.771	111,82	1.998
Jumlah		845.631.209	840.528.790	99,40	27.510

Tabel 16. Kolektibilitas Kredit

Sebagaimana dalam POJK No.33 tahun 2018 pasal 11 yang menyatakan bahwa Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi: 1. Lancar; 2. Dalam Pengawasan Khusus (DPK) ; 3. Kurang Lancar; 4. Diragukan; dan 5. Macet.

Pada tabel diatas kredit dengan kualitas lancar tercapai sebesar 95,10% dari rencana sebesar Rp 736.975.626,-ribu terealisasi sebesar Rp 700.879.174,-ribu. Sedangkan kredit DPK tercapai sebesar 152,34% dari rencana sebesar Rp 61.723.051,-ribu terealisasi sebesar Rp 94.030.070,-ribu.

Sejalan dengan kredit DPK, kredit non lancar terdapat pelampauan yang cukup signifikan. Pelampauan realisasi kualitas kredit terhadap rencana kerja posisi Desember tersebut merupakan jumlah total pelampauan kredit non lancar dari 18 Kantor Cabang PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Namun demikian rata-rata NPL seluruh cabang mengalami penurunan persentase. Berikut rincian kolektibilitas kredit seluruh kantor cabang Bank pada posisi Desember tahun 2020:

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	Kredit Non Lancar	Jumlah Total Kredit	NPL Des 2019	NPL Des 2020	Naik/ Turun
KPO	12.293.713	175.955.198	3,00	6,99	3,99
TOROH	1.880.805	44.162.446	3,88	4,26	0,38
GEYER	560.224	29.933.123	2,68	1,87	(0,81)
WIROSARI	1.089.020	48.295.187	1,80	2,25	0,45
TAWANGHARJO	2.816.391	36.484.632	5,29	7,72	2,43
NGARINGAN	1.789.207	32.147.914	5,22	5,57	0,35
KRADENAN	1.540.703	37.816.634	5,20	4,07	(1,13)
GABUS	1.161.290	43.492.660	1,74	2,67	0,93
PULOKULON	2.141.412	38.356.453	6,28	5,58	(0,70)
GROBOGAN	2.478.206	58.714.055	1,87	4,22	2,35
KLAMBU	1.722.223	27.998.235	6,50	6,15	(0,35)
BRATI	3.330.674	29.114.963	11,22	11,44	0,22
GODONG	1.608.717	31.488.792	6,04	5,11	(0,93)
PENAWANGAN	1.126.134	33.927.195	4,52	3,32	(1,20)
KARANGRAYUNG	1.899.424	46.980.714	4,29	4,04	(0,25)
GUBUG	2.587.577	67.723.788	3,37	3,82	0,45
KEDUNGJATI	1.697.251	28.604.580	4,26	5,93	1,67
TEGOWANU	3.896.576	29.332.221	18,66	13,28	(5,38)
TOTAL	45.619.547	840.528.790	4,96	5,43	0,46

Tabel 17. Rincian Kolektibilitas Kredit Kantor Cabang

Pada tabel diatas ada 8 (tiga belas) kantor cabang yang mengalami penurunan persentase NPL yaitu Kantor Cabang Geyer, Kradenan, Pulokulon, Klambu, Godong, Penawangan, Karangrayung dan Tegowanu.

Penurunan persentase NPL 3 (tiga) kantor cabang yang cukup signifikan adalah pada Kantor Cabang Kradenan yaitu turun sebesar 1,13% dari tahun sebelumnya sebesar 5,20% menjadi sebesar 4,07%. Selanjutnya adalah kantor cabang Penawangan dengan penurunan NPL sebesar 1,20% dari tahun sebelumnya sebesar 4,52% menjadi sebesar 3,32%. Dan yang terakhir adalah kantor cabang Tegowanu yaitu turun sebesar 5,38% dari tahun sebelumnya sebesar 18,66% menjadi sebesar 13,28%.

Sedangkan kantor cabang yang mengalami peningkatan persentase NPL ada 10 (lima) kantor cabang yaitu Kantor Pusat Operasional dengan peningkatan persentase NPL sebesar 3,99% dari NPL sebesar 3,00% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 6,99%. Kantor Cabang Toroh dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,38% dari NPL sebesar 3,88% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 4,26%. Kantor Cabang Wirosari dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,45% dari NPL sebesar 1,80% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 2,25%. Kantor Cabang Tawangharjo dengan peningkatan persentase NPL sebesar 2,43% dari NPL sebesar 5,29% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 7,72%. Kantor Cabang Ngaringan dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,35% dari NPL sebesar 5,22% menjadi sebesar 5,57%. Kantor Cabang Gabus dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,93% dari NPL sebesar 1,74% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 2,67%. Kantor Cabang Grobogan dengan peningkatan persentase NPL sebesar 2,35% dari NPL sebesar 1,87% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 4,22%. Kantor Cabang Brati dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,22% dari NPL sebesar 11,22% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 11,44%. Kantor Cabang Gabus dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,45% dari NPL sebesar 3,37% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 3,82%. Kantor Cabang Kedungjati dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,67% dari NPL sebesar 4,26% posisi tahun 2019 menjadi sebesar 5,93%.

Dalam rangka mendorong kantor cabang meningkatkan pemantauan NPL secara terus menerus, tahun 2019 manajemen memberikan apresiasi kepada kantor cabang dengan NPL 3 (tiga) terkecil yaitu Kantor Cabang Geyer dengan persentase NPL sebesar 1,87%, Kantor Cabang Wirosari dengan persentase NPL sebesar 2,25% dan Kantor Cabang Gabus dengan NPL sebesar 2,67%.

Manajemen juga memberikan pemantauan khusus kepada Kantor Cabang dengan NPL 2 (dua) terbesar yaitu Kantor Cabang Tegowanu dengan NPL sebesar 13,28%, dan kantor cabang Brati dengan NPL sebesar 11,44%.

ANALISA MANAJEMEN

AKTIVITAS UTAMA BANK

Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dari pengertian tersebut aktivitas utama bank sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebagai berikut:

❖ Menghimpun Dana (Funding)

1. Tamades

Tamades merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum, pegawai, pelajar maupun badan usaha atau lembaga. Penyetoran dan pengambilan Tamades dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan SK Direksi No. 581/275/DIR/BPRBKK/XI/2020, bunga tamades antara 3,25% sampai dengan 4,75% per-tahun.

2. TabunganKu

Tabungan ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bunga TabunganKu sebesar 3% per tahun, dengan setoran awal hanya sebesar Rp 10,-ribu dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

3. Tabungan Wajib

Tabungan wajib merupakan tabungan yang diwajibkan kepada seluruh debitur PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Saldo dalam tabungan wajib bersifat mengendap, tidak boleh diambil sebelum pinjaman nasabah lunas, kecuali dengan syarat tertentu. Tabungan wajib juga mendapat bunga sebesar 0,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

4. Cibi Save

Cibi save merupakan simpanan berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan dengan jangka waktu kontrak minimal 12 Bulan. Bunga sibi save adalah sebesar 4% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

5. Tabungan Siswakoe

Tabungan siswaku merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar mulai dari Paud, TK, SD,SMP,SMA atau sederajat. Bunga tabungan siswaku adalah 1,25% pertahun dan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening.

6. Tabungan Umroh

Tabungan umroh merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menginginkan ibadah umroh namun belum memiliki cukup dana dengan cara menyisihkan penghasilannya kedalam tabungan. Bunga Tabungan Umroh sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening maupun administrasi penutupan rekening.

7. Tabungan Panda

Tabungan Panda kepanjangan dari Tabungan Pajak Kendaraan yaitu tabungan yang diperuntukkan bagi Wajib Pajak yang mempunyai kendaraan bermotor. Untuk setoran awal tabungan sebesar Rp 20.000,00 namun untuk nasabah debitur maka setoran awal minimum sebesar kewajiban

pajak. Bunga Tabungan Pandah sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya administrasi pengelolaan rekening tabungan.

8. Deposito

Deposito merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang penarikannya hanya boleh dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bunga deposito 1 bulan sebesar 6% pertahun, 3 bulan sebesar 6,25% per tahun, 6 bulan sebesar 6,50% pertahun dan 12 bulan sebesar 6,75% pertahun.

❖ Menyalurkan Dana (Lending)

1. UMKM

Produk Kredit UMKM merupakan kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah dengan perhitungan bunga berdasarkan jumlah plafon yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu plafon Rp 1,- sampai Rp.10,- juta suku bunga 1,08% per bulan, diatas Rp 10,- juta sampai Rp.50,- juta suku bunga 1,04% per bulan dan diatas Rp 50,- juta suku bunga 0,95% perbulan. Produk Kredit UMKM masuk dalam sektor perdagangan, industri dan jasa yang penggunaannya untuk modal kerja ataupun investasi.

2. Multi manfaat

Kredit Multi Manfaat merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Multi Manfaat adalah 1,25% perbulan flat dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

3. Kredit Personal Loan (Potong Gaji)

Kredit Personal Loan (Potong Gaji) merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai/Karyawan/Aparatur Sipil Negera(ASN)/Polisi/TNI/Perangkat Desa, yang memiliki penghasilan/gaji bulanan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Personal Loan (Potong Gaji) adalah 6 % per tahun sampai dengan 12% per tahun sesuai dengan MOU masing-masing dinas instansi.

4. Kredit Halo Petani

Produk Halo Petani pertama kali disosialisasikan pada bulan Nopember 2014 menggantikan produk kredit pertanian sebelumnya. Kredit Halo Petani merupakan kredit dengan sistem pembayaran musiman yang diberikan kepada debitur yang mengerjakan lahan pertanian/perkebunan maupun kepada kelompok tani guna meningkatkan usaha pertanian dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Suku bunga kredit pertanian adalah 0.75% per bulan sampai 1,95% per bulan dan masuk dalam sektor pertanian.

5. BKK Air

Kredit BKK Air merupakan kredit yang lahir sebagai bentuk respon bank terhadap program pemerintah dalam program bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Kredit ini bisa digunakan untuk pembiayaan yang berhubungan dengan sanitasi, air bersih dan kesehatan lingkungan.

Kredit BKK Air diutamakan bagi nasabah yang masih memiliki sanitasi yang kurang sehat dan nasabah baru yang belum mempunyai mempunyai akses sanitasi dan air. Plafon Kredit BKK Air adalah Rp 10,- juta untuk perorangan dan plafon sampai dengan Rp 100,-juta untuk BPSPAMS dengan Suku

bunga 0,85% per bulan. Kredit BKK Air masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

6. Kredit Mikro BKK (KMB)

Kredit Mikro BKK (KMB) Merupakan Produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PD. BPR BKK dan PD. BKK se Jawa Tengah dengan tujuan untuk menyediakan permodalan bagi pelaku usaha mikro. Plafond kredit mikro BKK (KMB) adalah maksimal Rp 25,- juta dengan suku bunga 0.75 % per bulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa untuk penggunaan modal kerja.

7. Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD)

Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD) merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk dinas, instansi, lembaga, perusahaan dan desa, sehubungan dengan pemberdayaan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pembangunan infra struktur dalam rangka meningkatkan aktivitas perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam daerah tersebut. Suku bunga Kredit Pemberdayaan Daerah adalah 1% per bulan dengan plafond kredit maksimal Rp 200,- juta dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

8. Kredit Pensiun

Kredit Pensiun merupakan produk kredit Produk kredit yang diperuntukkan untuk pensiunan PNS/TNI/POLRI /BUMN/BUMD/Pegawai Swasta di lingkungan Kabupaten Grobogan yang sistem pembayarannya melalui mekanisme potong gaji pension yang bersangkutan, guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit Pensiun

maksimal sebesar Rp 30,-juta dengan suku bunga minimal 1,5% per bulan.

9. Kredit Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Kredit UPPKS merupakan produk kredit yang sumber dananya berasal dari bekerjasama dengan Yayasan Damandiri yang diperuntukkan kepada individu atau kelompok-kelompok organisasi kemasyarakatan yang memiliki usaha produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga yang lebih sejahtera. Plafond kredit UPPKS maksimal sebesar Rp 30,- juta dengan suku bunga minimal 1% perbulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa dengan penggunaan untuk modal kerja.

10. Kredit OK Motor

Kredit OK Motor merupakan produk kredit yang diperuntukan kepada masyarakat yang berpenghasilan bulanan, sehubungan dengan kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor sehingga mempunyai manfaat serta memberikan *added value* kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit OK Motor maksimal sebesar Rp 50,-juta dengan suku bunga 1% pertahun dan down payment (DP) sebesar 15% dari harga unit motor.

11. Kredit Kesejahteraan Karyawan

Kredit Kesejahteraan Pegawai merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk pegawai dan pengurus bank yang sistem pembayaran dengan mekanisme potong gaji, guna memenuhi kebutuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan pengurus bank. Plafon Kredit Kesejahteraan

Karyawan Rp 700,- juta untuk Direksi dan Dewan Komisaris, Rp 400,- juta untuk Pejabat Eksekutif, Rp 300,-juta untuk Supervisor, Rp 250,- untuk staf dan Rp 125,- juta untuk staff non organic dengan suku bunga sebesar 0,5% per bulan.

❖ **Jasa Bank lainnya**

1. Pengiriman Uang Western Union

Merupakan jasa penerimaan uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan secara lintas Negara atau dalam satu Negara. PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sebagai agen dari Western Union menyediakan jasa pengiriman uang ke/dari seluruh dunia. Layanan ini dapat digunakan oleh siapa saja baik nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) maupun non nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda), karena tidak memerlukan rekening bank ataupun keanggotaan.

2. Payment Point Online Billing (PPOB)

Merupakan jasa pelayanan bank yang melayani pembayaran tagihan PDAM, pembayaran listrik dan pembelian tiket dan lain-lain melalui teller di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Kas.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan bisnis perbankan bank BKK Purwodadi dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini terlihat dari : Perputaran Usaha bank tumbuh sebesar 15,62% dari Rp 877.529.188,-ribu pada posisi Desember 2019. Sedangkan berdasarkan RKAP aset bank tercapai sebesar 99,43% dari rencana sebesar Rp 1.020.363.664,-ribu terealisasi sebesar Rp 1.014.564.291,-ribu.

Kredit Yang Diberikan meningkat 8,93% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 771.656.286,-ribu, dengan pencapaian RKAP sebesar

99,40% dari rencana sebesar Rp 845.631.209,-ribu terealisasi menjadi Rp 840.528.790,- ribu.

Dilihat dari kompetitor yang semakin kuat dan pertumbuhan ekonomi yang lemah di tahun 2020, bank mampu mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat dengan penghimpunan dana pihak ke III tumbuh 13,72% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 758.988.576,-ribu dan pencapaian RKAP sebesar 99,72% dari rencana sebesar Rp 865.515.378,-ribu terealisasi sebesar Rp 863.113.582,- ribu.

Tingkat Kesehatan Bank dalam kondisi “SEHAT” dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas. Sedangkan dari aspek Manajemen bank dinyatakan “Cukup Sehat”.

Sejalan dengan misi pemerintah kabupaten untuk merangsang usaha UMKM, target pasar bank pada tahun 2020 adalah sektor perdagangan yang didominasi oleh pedagang Mikro, kecil dan Menengah yang salah satunya terdiri dari masyarakat kecil berpenghasilan minimal, namun memiliki karakter dan kemampuan bayar yang baik. Target pasar bank lainnya adalah pada sektor konsumsi.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di BPR BKK Purwodadi dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan memiliki akses langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Pelaksanaan tugas audit internal dilakukan dengan dua cara yaitu audit rutin dan audit khusus.

Audit rutin merupakan kegiatan audit yang direncanakan secara sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan, sedangkan audit khusus dilaksanakan karena adanya pertimbangan tertentu

berdasarkan tingkat urgensinya ataupun adanya permintaan dari stakeholder.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal diantaranya meliputi:

- ❖ Mengelola audit internal dan melaporkan kegiatan audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- ❖ Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada kegiatan yang mempunyai risiko tinggi.
- ❖ Melaporkan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan OJK.
- ❖ Senantiasa memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
- ❖ Melakukan koordinasi kegiatan audit dengan auditor eksternal.

Setiap anggota Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 tentang perubahan status pegawai PD. BPR BKK Purwodadi menjadi pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Berikut susunan Satuan Kerja Audit Internal PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Per 31 Desember 2020.

NAMA	JABATAN
Suharni, SE	Manager Satuan Kerja Audit Internal
Eny Nurhayati, A.Md	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Suryani, SE	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Iwan Susanto, SE	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Indah Dewi HR, SE	Anggota Satuan Kerja Audit Internal

Tabel 18. Keanggotaan SKAI

BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) secara konsisten telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasional perbankan.

Hal ini tercermin dari perubahan struktur organisasi dari bidang manajemen risiko menjadi Satuan Kerja Manajemen Risiko dimana kedudukannya sejajar dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), selain itu terdapat penambahan Manager Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas mengidentifikasi atas risiko-risiko.

Upaya lain bank dalam meningkatkan perbaikan penerapan manajemen risiko adalah dengan pengadaan pendidikan dan pelatihan tentang manajemen risiko, sehingga diharapkan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja usaha bank.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan, susunan Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Moh. Arwan Hamidi, SE	Manager Satuan Kerja Manajemen Risiko
-	Supervisor. APU & PPT
Kori Eko Setiawan, ST	Supervisor. Pengendalian Risiko

Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko

Sedangkan tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko sampai dengan tahun 2020 adalah memberikan pandangan atau membantu direksi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu dalam menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk perencanaan keadaan darurat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun akibat dari kondisi eksternal bank.
2. Memperbaiki atau menyempurnakan penerapan manajemen risiko baik secara berkala maupun insidental atas perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan.
3. Memberikan masukan atau pembenaran yang tepat berupa rekomendasi kepada direksi atas segala sesuatu yang terkait dengan keputusan bisnis yang melampaui dari batasan risiko yang telah ditetapkan.

IDENTIFIKASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Pada dasarnya penerapan manajemen risiko merupakan proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan Kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta informasi manajemen risiko.
- Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh.

Berikut pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2020 :

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Manajemen risiko PT.BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sudah menyusun beberapa profil manajemen risiko kredit yang mengacu kepada POJK nomor 13/POJK.03/2015.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai akhir tahun 2020 masih terjaga dengan baik. Hal ini tidak hanya karena pemilik saham sangat perhatian dalam

pemenuhan modal minimum dan semakin tingginya kepercayaan stakeholder terhadap keberadaan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Namun juga karena PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah menetapkan profil risiko likuiditas dengan mengacu ukuran-ukuran yang benar.

3. Risiko Operasional

Bidang Manajemen Risiko telah melakukan pemetaan terhadap event risiko operasional untuk kemudian melakukan penyempurnaan terhadap metode pengelolaan untuk mencegah berulangnya atau memitigasi kejadian risiko operasional tersebut.

4. Risiko Stratejik

Semakin tinggi risiko stratejik bidang manajemen risiko telah menetapkan peringkat parameter risiko stratejik berdasarkan deskripsi indikatif. Parameter tersebut berdasakan pada pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis yang akan dijalankan bank, parameter keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor.

Bidang Manajemen Risiko memberikan pertimbangan kepada direksi sehubungan masalah stratejik yang dihadapi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

5. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) atau persepsi negatif terhadap bank. Sejauh ini Bidang Manajemen Risiko telah memberikan pelatihan kepada front liner dalam upaya meminimasilir resiko awal reputasi yang seringkali terjadi karena kurang cakupnya *front liner*.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan akan timbul apabila Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Dalam rangka melakukan mitigasi terhadap risiko kepatuhan, Bidang Manajemen Risiko telah melakukan compliance review atas setiap rancangan kebijakan dan keputusan serta produk atau aktivitas baru dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan lain yang berlaku, terutama Peraturan OJK.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi (TI) yang kuat merupakan salah satu pondasi terpenting bagi bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia bisnis perbankan. Untuk itu bank secara bertahap membuat Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang.

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan, tahun 2020 pengembangan Teknologi Informasi bank diarahkan pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat Kabupaten Grobogan. Diantaranya adalah pengembangan *Core Banking* agar dapat terintegrasi dengan Aplikasi SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan pajak Online) untuk pelayanan pembayaran pajak bermotor.

Selain itu pengembangan Teknologi Informasi juga menitik beratkan pada peningkatan kehandalan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang meliputi pengamanan jaringan, penggunaan sistem keamanan komputer, penerapan metode *Multi Layered Security* atau metode sistem keamanan berlapis, serta pengembangan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan operasional yang saling terintegrasi.

Sampai dengan tahun 2020 selain *Core Banking System*, aplikasi yang telah dikembangkan di PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) antara lain:

1. Aplikasi Tool gabungan yaitu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui total laporan keuangan dari seluruh cabang.
2. Aplikasi SimPeg yaitu aplikasi yang memuat segala kebutuhan karyawan-karyawati PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) seperti sistem penggajian, kenaikan pangkat berkala serta daftar riwayat pegawai.
3. Aplikasi Monit APP yaitu aplikasi yang digunakan untuk memantau user yang sedang login di aplikasi sibi.
4. Aplikasi SMS (*Short Message Service*) Gateway yang merupakan aplikasi untuk memberikan informasi produk bank, ucapan kepada nasabah secara dan menerima pesan dari nasabah melalui SMS.
5. Aplikasi Mobile BKK yaitu aplikasi yang membantu AO bank dalam menerima setoran pinjaman dan setoran tabungan.

Jaringan yang digunakan oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah Jaringan Wireless menggunakan frekuensi gelombang Radio dan jaringan kabel Fiber Optic (FO). Jaringan Wireless digunakan untuk mendukung aplikasi FTP, E-mail, CCTV, Finger Print, Akses Internet. Sedangkan Aplikasi Core Banking Sistem menggunakan jaringan Fiber Optik sebagai jaringan utama yang lebih stabil dengan kecepatan transmisi data tinggi dan lebih aman dari gangguan.

AKUNTANSI DAN PELAPORAN

Sistem pelaporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan merupakan karakteristik laporan keuangan menurut PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) yang selama ini diterapkan dan terus dikembangkan oleh bank dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi keuangan. Sama halnya dengan BPR lain, pelaporan keuangan bank berpedoman pada Standar

Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Struktur organisasi akuntansi dan pelaporan dipimpin oleh Manager Akuntansi dan TI. Sampai dengan tahun 2020, tugas dan tanggung jawab Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan financial fundamental.
- b. Mengontrol seluruh aktivitas keuangan lintas departemen.
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan rencana bank, sebagai bentuk kerjasama dengan bidang SDM.
- d. Mengevaluasi dan menyampaikan pelaporan keuangan yang auditabel sesuai dengan kebijakan akuntansi bank.
- e. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan guna sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja bank.
- f. Menyajikan dan melaporkan laporan keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

Sehubungan dengan sumber daya manusia Bidang Akuntansi dan TI, bank secara berkala terus meningkatkan kompetensi setiap personil melalui pelatihan-pelatihan, baik dari segi teknis TI dan Akuntansi, manajemen risiko, maupun proses bisnis dan regulasi perbankan.

Struktur organisasai Bidang Akuntansi dan TI sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Rijanto, Amd	Manager Akuntansi & TI
Rusbandi, S.Kom	Supervisor Program
Agus Suyanto, A.Md	Supervisor. Akuntansi & Pelaporan
Ridho Bongga Priyono, S.Kom	Supervisor Jaringan
Rizky Putra W	Staf TI
Isrotin Nurfilliana	Staf Akuntansi & Pelaporan

Tabel 20. Struktur organisasai Bidang Akuntansi dan TI

JARINGAN DAN MITRA USAHA

JARINGAN USAHA BANK

PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 17 Kantor Cabang dan 5 Kantor Kas, dengan masing-masing kantor cabang tersebar di 18 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

Berikut adalah alamat kantor cabang dan kantor kas PT. BPR BKK Purwodadi :

Kantor Cabang	Alamat
1. Kantor Pusat Operasional	Jl. Siswamiharja No. 40 Purwodadi
2. Kantor Cabang Toroh	Jl. Raya Purwodadi-Solo No.110 Toroh
3. Kantor Cabang Geyer	Jl. Raya Purwodadi-SoloKM 15 Gundih
4. Kantor Cabang Wirosari	Jl. Diponegoro No. 16 Wirosari
5. Kantor Cabang Ngaringan	Jl. Raya Prwodadi-Blora No. 58 Ngaringan
6. Kantor Cabang Kradenan	Jl. SuroJenggolo No. 04 Kuwu Kradenan
7. Kantor Cabang Gabus	Jl. Gathot Subroto No.99 Sulursari, Gabus
8. Kantor Cabang Grobogan	Jl. Pangeran Puger No. 187 Grobogan
9. Kantor Cabang Klambu	Jl. Komplek Pasar Kecamatan Klambu
10. Kantor Cabang Brati	Jl. Raya Kudus KM 35 Kec. Brati
11. Kantor Cabang Godong	Jl. Ahmad Yani No.51 Kecamatan Godong
12. Kantor Cab. Penawangan	Jl. Raya PenawanganNo. 85Penawangan
13. Kanca Karangrayung	Jl. Raya KarangrayungNo.30 Karangrayung

14. Kantor Cabang Gubug	Jl. Suhada No.03 Gubug
15. Kanca Kedungjati	Jl. Perintis Kemerdekaan No.204 B Kedungjati
16. Kantor Cabang Tegowanu	Jl. Gatot Subroto No.49 Tegowanu
17. Kantor Kas Nglejok	Jl. A.Yani Komplek Pasar Nglejok Purwodadi
18. Kantor Kas Telawah	Ds. Welahan 0204 Telawah Karangrayung
19. Kantor Kas Putatsari	Ds. Babatan Putatsari
20. Kantor Kas Jeketro	Ds. Jeketro 0302 Gubug
21. Kantor Kas Pasar Pagi	Jl Gajah Mada Komplek Pasar Pagi Purwodadi

MITRA USAHA BANK

Sebagai bagian dari strategi Bank, mitra usaha bank ditahun 2020 adalah:

- ✚ Kerjasama dengan Bank Umum antara lain
 - ❖ PT. Bank Mandiri Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Negara Indonesia Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Jateng Kantor Cabang Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Jabar dan Banten (BJB)
 - ❖ PT. Bank Banten
 - ❖ PT. Bank Danamon Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Purwodadi
- ✚ Kerjasama dengan BPR milik Pemerintah Daerah antara lain
 - ❖ PD. BPR BKK Ungaran Kab. Semarang
 - ❖ PD. BPR Purwa Artha
 - ❖ PD. BPR BKK Tasik Madu
 - ❖ PD. BPR BKK Mandiraja Kab. Banjarnegara
 - ❖ PT. BPR BANK Jombang (Perseroda)
 - ❖ PD. BPR BANK Jogja

- ✚ Kerjasama dengan BPR Swasta antara lain
 - ❖ BPR SEMERU
- ✚ Kerjasama dengan PT. POS Indonesia untuk kredit pensiun.
- ✚ Kerjasama dengan BKD untuk kredit kepegawaian.
- ✚ Kerjasama dengan PT Arindo untuk PPOB.
- ✚ Kerjasama dengan Western Union untuk penerimaan kiriman uang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) sampai dengan tutup tahun 2020 adalah 273 Orang dengan komposisi anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang, Pejabat Eksekutif sebanyak 24 (dua Empat) orang, Supervisor sebanyak 56 (lima puluh enam) orang, Staf Organik sebanyak 128 (seratus dua puluh delapan) orang dan staf non organik sebanyak 60 (enam puluh) orang.

Dengan tingkat pendidikan pegawai adalah lulusan SD 17 orang, SLTP 5 orang, SMA 8 orang, SLTA 23 orang, DIII 32 orang, DIV 1 Orang, Sarjana S1 183 orang, dan Sarjana S2 sebanyak 4 orang.

Pada tahun 2020 bank telah melakukan pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik pelatihan internal maupun melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan lain seperti PERBAMIDA/PERBARINDO.

Pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

NO	Nama Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	PENDIDIKAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 2	25.131
2.	SEMINAR PERBANKAN REFRESHMENT SERTIFIKASI MANAJEME	6.460
3.	DIKLAT MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 1	49.670
4.	PENDIDIKAN DNA PELATIHAN DIGITAL LEADERSHIP	22.350
5.	DIKLAT PENCEGAHAN DAN PENYELESIAN KREDIT BERMASALAH	20.380

6.	DIKLAT KIAT PENGHIMPUNAN DANA YANG EFISIEN BAGI BP	20.035
7.	DIKLAT TEKNIK KOMUNIKASI EFEKTYIF FOR CS	20.360
8.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DASAR PERBANKAN TGL	47.799
9.	DIKLAT SERTIKASI JENJANG KARIR TINGKAT MENENGAH	30.710
10.	SOSIALISASI HAK TANGGUNGAN ELEKTRONIK	27.930
11.	TRINING ONLINE STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO BPR	2.000
12.	APILKASI ONLINE MANRISK SIPRO PLUS TRAINING ONLINE	550
13.	SOSIALISASI JAMKRIDA DAN PEMBINAAN PROV JATENG	28.570
14.	PELATIHAN REMUNERASI DAN FGD PERMENDAGRI	5.584
15.	FOCUS GROUP DISCUSSION FORUM BPR BKK JATENG	6.479
16.	MEETING BULAN AGUSTUS 2020 (KANPUS)	16.500
17.	DIKLAT DAN UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 2	27.933
18.	PEMATERI PEMBINAAN TEKNIS POLRES TERHADAP SATPAM	1.896
19.	SOSIALISASI KEJAKSAAN NEGERI GROBOGAN (KANPUS)	29.240
20.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 2	21.943
21.	PELATIHAN PRA RBB TAHUN 2021 TGL 15 SEPT 2020	7.858
22.	SOSIALISASI SINERGITAS PT BPR BKK PURWODADI	2.691
23.	PELATIHAN PENYUSUNAN PENILAIAN KINERJA BERBASIS KPI	1.895
24.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 3	15.575
25.	RAPAT KERJA FGD DRAFT PANCANGAN PEMENDAGRI DAN RAP	7.920
26.	SOSIALISASI SIPEKA (SIMSTEM INFORMASI BKK) PURWODADI	10.954
27.	UJIAN ULANG SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT 2	1.613
28.	E LEARNING DAN MOTIVATION MEMBANGUN SPIRITUAL	1.500
29.	PENDIDIKAN PELATIHAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN STRATEGI	24.986
30.	PELATIHAN DAN MOTIVASI BUPATI GROBOGAN	11.185
31.	PELATIHAN ANTISIPASI RESIKO PERPAJAKAN	2.835
32.	WEB SEMINAR PENYELAMATAN BPR UJUNG TOMBAK UMKM	2.000
33.	DIKLAT APU/PPT DAN MEMBANGUN KEMBALI KINERJA	98.429
34.	PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA BISNIS BANK (RBB)	17.620
35.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT I	27.106
36.	DIKLAT APU PPT FORUM BPR BKK JAWA TENGAH	1.000
37.	DIKLAT APU/ PPT FORUM BPR BKK JATENG	1.000
38.	DIKAT SERTIFIKASI MANAJEMN RESIKO TINGKAT 1	11.134
39.	TRAINING ONLINE APLIKASI BPR-KPI UNIT PENILAIAN KPI	3.000
Total		661.819

Tabel 21. Daftar Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan laporan Laba Rugi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Posisi Desember 2020, pada tabel diatas Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah sebesar Rp 661.819,-ribu.

Sebagaimana dalam POJK nomor 47 tahun 2017 perihal kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia BPR, bank diwajibkan 5% dari biaya tenaga kerja tahun 2019 dengan nominal sebesar Rp 36.611.812,-ribu atau bank diwajibkan menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 1.830.590,-ribu. Sehingga merujuk peraturan tersebut, bank belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dikarenakan adanya pandemi covid 19 semenjak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan bank kurang dapat melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan selama tahun 2020.

KEBIJAKAN FASILITAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 94 Tahun 2017, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah pasal 60 menyebutkan bahwa anggota Direksi diberikan penghasilan dan fasilitas yang meliputi:

- Anggota Direksi karena jabatannya diberikan gaji pokok yang besarnya adalah :
 - 1) Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai.
 - 2) Anggota Direksi masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
- Tunjangan kinerja sesuai dengan kemampuan bank.
- Tunjangan suami/istri dan anak.
- Tunjangan jabatan yang besarnya paling banyak 1 (satu) kali gaji pokok.
- Tunjangan Hari Raya sesuai dengan kemampuan bank.

- Uang tantiem sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Fasilitas rumah dinas sesuai dengan kemampuan bank.
- Fasilitas Kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan sesuai dengan kemampuan bank.
- Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatan.

Sedangkan Honorarium dan fasilitas Dewan Komisaris meliputi:

- a. Honor Ketua Dewan Komisaris paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama.
- b. Honor anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar 80% (delapan puluh persen) dari honorarium ketua Dewan Komisaris.
- c. Mendapatkan uang tantiem paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima Direktur Utama.
- d. Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatannya.
- e. Mendapatkan fasilitas tunjangan Hari raya sesuai dengan kemampuan bank.
- f. Mendapatkan fasilitas tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal dan professional sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memegang teguh komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan bank memiliki daya saing yang tangguh ditengah persaingan yang ketat, dan ikut berperan dalam mewujudkan iklim usaha perbankan yang sehat dan transparan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berlandaskan pada lima prinsip tata kelola atau yang disebut TARIF, yaitu meliputi :

PRINSIP	DESKRIPSI	IMPLEMENTASI
Transparansi <i>(Transparency)</i>	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.	Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya, namun tidak mengurangi kewajiban dalam pemenuhan ketentuan rahasia Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Akuntabilitas <i>(Accountability)</i>	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan efektif.	Bank menetapkan kejelasan tanggungjawab dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan Visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan pengelolaan Bank berjalan efektif
Pertanggung-jawaban <i>(Responsibility)</i>	Kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.	Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk menjaga kelangsungan usaha bank, serta ikut berperan aktif dalam kepedulian sosial sebagaimana visi dan misi bank.

Independensi (Independency)	Pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.	Bank senantiasa menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).
Kewajaran (Fairness)	keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Bank senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank.

Tabel 22. Implementasi Prinsip Tata Kelola

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi. Walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, namun bank telah memiliki pejabat eksekutif yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur tata kelola bank BPR BKK Purwodadi sampai dengan posisi Desember 2020 dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

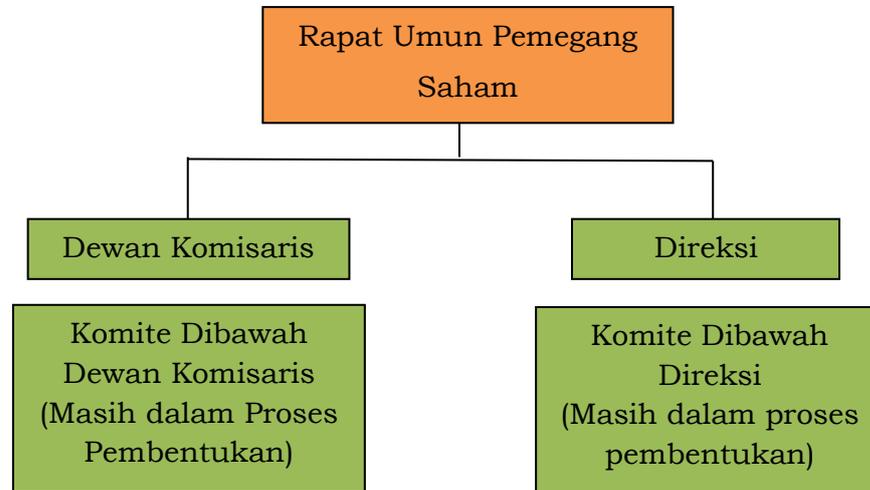


Diagram Struktur Tata Kelola

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada direksi dan Dewan Komisaris adalah RUPS. RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham sendiri merupakan forum untuk pertanggung-jawaban kinerja Dewan Komisaris serta untuk menentukan langkah strategis kedepan yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham sesuai dengan batasan kewenangannya.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari 2 (dua) jenis; yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun sekali dengan ketentuan waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS-Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan dengan memenuhi peraturan serta persyaratan yang berlaku.

Berikut Rapat Umum Pemegang Saham yang diikuti oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama tahun 2020:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

NO	Tanggal	AGENDA
1.	30 Nopember 2020 (RUPS)	1. Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis Bank Tahun Anggaran 2021 2. Pengesahan Persetujuan Penggunaan Jasa KAP untuk General Audit PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

Tabel 23. RUPS – Tahunan

2. Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa

NO	TANGGAL	AGENDA
1.	28 Februari 2020	1. Pembahasan Pengusulan Kembali Calon Direktur Pemasaran 2. Pembahasan Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris Pembahasan Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris
2.	24 Maret 2020	1. Pembahasan Pengalihan Hak dan Kewajiban dari PD ke PT 2. Pembahasan Penundaan Masa Jabatan Dewas
3.	30 April 2020	1. Pembahasan Pengesahan Kembali Penyertaan Modal Pemprov.Jateng 2. Pembahasan Pengesahan Penyertaan Modal Pemkab.Grobogan

4.	24 Juni 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Akhir Jabatan Dewas 2. Pembahasan Penetapan dan Pengangkatan Direktur Pemasaran 3. Pembahasan Penetapan Calon Direktur Utama 4. Pembahasan Penetapan Calon Dewan komisaris
5.	24 Juni 2020	Pembahasan Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis Bank Tahun Anggaran 2020
6.	27 Juli 2020	Pembahasan Pengesahan Kembali Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Grobogan
7.	27 Juli 2020	Penetapan Pengangkatan Komisaris Independen
8.	28 Agustus 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan dan Pengangkatan Dewan Komisaris 2. Penetapan dan Pengangkatan Direktur Utama 3. Perubahan anggaran Dasar Terkait Pengurus
9.	30 September 2020	Amandemen RUPS-LB Tanggal 27 Juni 2020 Tentang Penetapan dan Pengangkatan Komisaris Independen
10.	30 November 2020	Penegasan Pengesahan Kembali Penyertaan Modal Pemkab.Grobogan
11.	28 Desember 2020	Pembahasan Penggunaan Cadangan Tujuan (CT) Untuk Pembayaran Pajak Tahun 2017

Tabel 24. RUPS – Luar Biasa

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, dengan modal inti sebesar 117.651 Miliar rupiah posisi Desember 2020 bank berkewajiban memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Namun pada posisi Desember 2020 bank baru memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang masing-masing Anggota Dewan Komisaris berasal dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan dan Anggota Dewan Komisaris Independen.

Pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada RUPS-LB Tanggal 27 Juli 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. H. Sutarjo, SE, MM. sebagai anggota Dewan Komisaris Independen periode 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024 dan RUPS-LB tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. Pradana Setyawan , S.Pt, MP. sebagai anggota Dewan Komisaris dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

Acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya adalah Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang berisi antara lain : tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

C. Direksi

Sama halnya dengan jumlah anggota Dewan Komisaris, dengan modal inti diatas 50 (lima puluh) Miliar, bank diwajibkan memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota direksi.

Pada posisi Desember 2020 bank telah memiliki 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya membawahkan fungsi kepatuhan. Pengangkatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan pada RUPS tanggal 27 Nopember 2019 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan Periode 27 Nopember 2019 sampai dengan 27 Nopember 2024, RUPS tanggal 24 Juni 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran Periode 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025 dan RUPS tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan pangangkatan sdri. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2025.

Sebagaimana dalam POJK No. 4 tahun 2015 tentang Penerapatan Tata kelola Bank Perkreditan rakyat, Direktur umum dan kepatuhan bank membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko yang independen terhadap fungsi operasional bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

D. Komite-Komite

Sampai dengan posisi laporan Desember 2020, bank belum memiliki Komite Manajemen Risiko sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR pasal 13 ayat 1 (a) dan POJK No. 13 Tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko pasal 15 Ayat 1 (a).

Selain itu dalam rangka membantu tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris, bank juga belum memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagaimana dalam ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Pasal 32 Ayat 1 (a dan b).

TAHAPAN PROSES TATA KELOLA

Tahapan proses tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berdasarkan Peraturan yang berlaku tergambar pada diagram sebagai berikut :



Diagram Tahapan Proses Tata Kelola

SELF ASSESSMENT TATA KELOLA

Sebagaimana dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa hasil akhir penilaian sendiri (self assessment) berupa peringkat komposit dengan rentang penilaian sebagai berikut :

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1,0 ≤ Nilai Komposit < 1,8	Sangat Baik
1,8 ≤ Nilai Komposit < 2,6	Baik
2,6 ≤ Nilai Komposit < 3,4	Cukup Baik
3,4 ≤ Nilai Komposit < 4,2	Kurang Baik
4,2 ≤ Nilai Komposit ≤ 5,0	Tidak Baik

Pada laporan penilaian tata kelola yang ditandatangani oleh direktur dan Dewan Komisaris tanggal 31 Januari 2020, terdapat kenaikan nilai komposit dari tahun sebelumnya sebesar 2,37 menjadi 2,29 posisi Desember 2020. Kenaikan tersebut disebabkan karena telah terpenuhinya komposisi Direksi, Dewan Komisari, serta masih belum adanya komite-komite.

Berdasarkan tabel komposit, nilai komposit sebesar 2,29 mendapatkan peringkat komposit dalam kategori “Baik” yaitu dalam rentan nilai $1,8 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,6$ atas 11 faktor penilaian pelaksanaan tata kelola. Namun perihal terdapat salah satu faktor yang seluruh indikatornya mendapatkan nilai tidak baik (5) yaitu pada faktor 3 tentang kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite maka peringkat komposit tertinggi adalah Cukup Sehat.

Pelaksanaan assessment tersebut selain melaksanakan amanat SEOJK No. 5 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola juga bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola serta wujud bank dalam mengembangkan tata kelola secara berkelanjutan.

Berikut merupakan beberapa aspek penilaian tata kelola yang dilaksanakan bank, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dalam Pedoman dan Tata tertib Direksi, yaitu memastikan operasional dan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh RUPS.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, yaitu memastikan terselenggaranya tata kelola melalui peran aktif pengawasan yang aktif dan efektif, serta member masukan dan rekomendasi kepada direksi untuk kepentingan perusahaan.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, bank telah mengajukan komite audit dan komite pemangku risiko kepada pemegang saham.
4. Penanganan benturan kepentingan, bank senantiasa memonitoring pencegahan adanya benturan kepentingan dengan berpegang pada kebijakan, sistem dan prosedur bank.
5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan bahwa bank telah melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional terhadap usaha bank agar senantiasa sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalisasi pelanggaran.
6. Penerapan Fungsi Audit Internal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi audit internal bank berjalan secara efektif, independen dan obyektif.
7. Penerapan fungsi audit eksternal, dengan memastikan fungsi audit eksternal berjalan secara independen, serta menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Penerapan manajemen risiko, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah berjalan efektif dalam melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha bank.
9. Batas maksimum pemberian kredit, dengan memastikan bank memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada

pihak terkait. Serta memastikan bahwa tidak ada pelanggaran maupun pelampauan BMPK.

10. Rencana bisnis, dengan memastikan penyusunan RBB dilakukan secara realistis dan telah memperhatikan faktor internal dan eksternal, prinsip kehati-hatian, dan asas perbankan yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
11. Transaparansi kondisi keuangan dan non keuangan, dengan memastikan bank telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat dengan didukung dengan sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang membantu pengambilan keputusan manajemen.

Self assessment dilakukan bank secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 dengan digabungkan kedalam 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yang meliputi:

1. Penilaian Struktur Tata Kelola, bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola bank agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola menghasilkan tata kelola sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
2. Penilaian Proses Tata Kelola, bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola
3. Penilaian Hasil tata Kelola, bertujuan untuk menilai kualitas output yang memenuhi harapan pemangku kepentingan merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola bank.

Teknis self assessment PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membagikan kertas kerja penilaian mengenai 11 (sebelas) aspek penilaian tata kelola kepada unit kerja terkait untuk diisi dan melengkapi dokumen pendukungnya.
2. Melakukan verifikasi atas kertas kerja yang telah diisi oleh seluruh unit terkait.
3. Melakukan review, konfirmasi dan diskusi dengan pihak terkait atas pelaksanaan 11 aspek penilaian tata kelola untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan.
4. Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil self assesment serta mempersentasikannya kepada direktur dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) periode Desember 2020, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Komposit tata kelola adalah sebesar sebesar 2.29 dengan peringkat Cukup Baik
2. Peringkat masing-masing per faktor adalah :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Peringkat	Nilai
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris	20%	1.85	0.37
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	12.5%	2.53	0.32
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2.5%	5.00	0.13
4	Penanganan Benturan Kepentingan	10%	2.50	0.25
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	10%	2.39	0.24
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	10%	2.55	0.26
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2.5%	1.10	0.03
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10%	2.39	0.24
9	BMPK	7.5%	2.20	0.17
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan GCG dan laporan Internal	7.5%	1.83	0.15
11	Rencana Strategis Bank	7.5%	2.00	0.15
	Nilai Komposit	100.0%		2.29
	Peringkat Komposit			Cukup Baik

Tabel 25. Nilai Komposit

3. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola

- Penyusunan SOP Tata Kelola menjadi acuan pelaksanaan Tata Kelola yang baik di lingkungan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- Pedoman dan Tata tertib Direksi menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Pedoman dan Tata tertib Dewan Komisaris menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Pelaksanaan rapat secara efektif oleh Dewan Komisaris menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan program kerja Direksi.

PELAKSANAAN CSR

Sesuai dengan Misi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) butir ke 6 yaitu berperan dalam kepedulian sosial, keberadaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bentuk komitmen Bank untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan daerah berupa kepedulian kepada masyarakat dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakat yang dinilai layak untuk menerima bantuan tersebut.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah pasal 82 Ayat 3 (tiga) c menyebutkan bahwa dana tanggung jawab sosial atau CSR adalah sebesar 3% dari laba tahunan.

Tahun 2020 dana CSR bank adalah sebesar Rp 1.051.337.453,00 dan telah dipergunakan untuk kegiatan sosial sebesar Rp 580.271.000,00 sehingga dana CSR bank posisi akhir Desember 2020 tersisa sebesar Rp 471.066.453,00.

Berikut tabel kegiatan sosial bank selama tahun 2020:

(dalam rupiah penuh)

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
1	Sigap bencana alam (kebakaran, kekeringan, banjir) di Kabupaten Grobogan selama tahun 2020	158.450.000
2	Bantuan bedah rumah	500.000
3	Bantuan pembangunan mushola dan masjid di kabupaten Grobogan th.2020	77.000.000
4	Kegiatan Bakthi sosil diseluruh wilayah kabupaten Grobogan Th.2020	53.735.000
5	Kegiatan Pasar Murah selama tahun 2020	43.270.000
6	Bakti Sosial Pengobatan masal	5.000.000
8	Kegiatan Literasi	40.215.000
9	Kegiatan Takjil bulan Ramandhan Tahun 2020	33.925.000
10	Kegiatan penyembelihan daging Qurban untuk lingkungan kantor	24.387.000
11	Pendampingan warung zakat	10.000.000
12	Santunan anak yatim	66.505.000
13	Bantuan penyandang disabilitas tahun 2020	39.500.000
14	Bantuan air bersih untuk masyarakat Kab. Grobogan tahun 2020	27.784.000
Total		580.271.000

Tabel 26. Daftar Kegiatan CSR

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Disclosure of Financial Statement

LAPORAN KEUANGAN

Hasil Pemeriksaan KAP Tahun Buku 2020 & 2019

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)			
NERACA			
31 Desember 2020			
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019			
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Catatan	2020	2019
ASET			
Kas	3.3;3.2e	11.336.975.700	12.233.670.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4;3.2h	7.227.806.113	7.932.102.697
Penempatan pada bank lain	3.5;3.2e	173.154.648.502	104.546.217.570
Penyisihan kerugian	3.6	(763.800.287)	(426.265.115)
Jumlah		172.390.848.215	104.119.952.455
Kredit yang diberikan	3.7;3.2j	831.200.698.492	762.425.829.225
Penyisihan kerugian	3.8;3.2k	(19.322.407.097)	(20.252.859.373)
Jumlah		811.878.291.395	742.172.969.852
Agunan Yang Diambil Alih	3.9	155.050.000	-
Aset Tetap dan Inventaris	3.10;3.2m	29.379.201.480	27.757.411.557
Akumulasi penyusutan		(20.454.355.577)	(18.799.839.267)
Jumlah		8.924.845.904	8.957.572.290
Aset Tidak Berwujud	3.11;3.2n	1.585.098.000	404.028.000
Akumulasi amortisasi		(521.504.050)	(218.692.185)
Jumlah		1.063.593.950	185.335.815
Aset lain-lain	3.12;3.2o	1.586.879.695	1.927.584.457
JUMLAH ASET		1.014.564.290.971	877.529.188.166

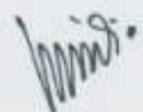
Grobogan, 22 Februari 2021



Anisa Liliand Yulius, SE
Direktur Utama



Imam Budiyanto, SE
Direktur Umum



Widi Baharjo, SE
Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3.13;3.2p	3.052.402.090	1.519.179.147
Hutang Bunga	3.14;3.2q	841.336.427	748.962.468
Hutang Pajak	3.15;3.2r	2.217.401.680	1.371.227.000
Simpanan	3.16;3.2s	863.113.581.674	758.988.576.331
Simpanan dari Bank Lain	3.17;3.2t	10.000.000.000	-
Kewajiban lain-lain	3.18;3.2x	1.800.000.000	412.779.130
JUMLAH KEWAJIBAN		881.024.721.871	763.040.724.076
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	3.19;3.2y	60.000.000.000	48.440.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	3.19;3.2bb	23.008.051.527	20.166.301.969
Cadangan tujuan	3.19;3.2bb	18.755.857.233	17.464.666.544
Laba (Rugi) Tahun yang Lalu	3.19;3.2bb	-	-
Laba(Rugi) tahun berjalan		31.775.660.340	28.417.495.577
Jumlah		73.539.569.100	66.048.464.090
JUMLAH EKUITAS		133.539.569.100	114.488.464.090
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN		1.014.564.290.971	877.529.188.166

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KOMITMEN BERSIH	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	11.909.751.930	10.601.851.016
Penghapusan kredit yang diberikan	11.435.645.103	12.093.825.597
Lain-lain Yang Bersifat Administratif	1.180.542.612	1.180.542.612
KONTINJENSI BERSIH	24.525.939.645	23.876.219.225

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2020	2019
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
Bunga kontraktual	3.20;3.2cc	128.725.281.443	125.475.639.294
Provisi dan Administrasi	3.21;3.2cc	10.121.011.160	9.218.994.569
Total		<u>138.846.292.603</u>	<u>134.694.633.863</u>
Beban Bunga	3.22;3.2dd	<u>(40.847.001.268)</u>	<u>(35.931.383.562)</u>
Pendapatan bunga neto		<u>97.999.291.335</u>	<u>98.763.250.301</u>
Pendapatan operasional lainnya	3.23;3.2cc	6.741.561.257	5.460.285.497
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>104.740.852.592</u>	<u>104.223.535.798</u>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.24;3.2dd		
Penempatan Pada Bank Lain		796.489.948	1.696.015.179
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		4.655.545.000	3.827.105.770
Penyusutan dan amortisasi		2.015.602.172	1.666.414.883
Beban pemasaran	3.25;3.2dd	4.508.710.700	5.742.103.511
Beban administrasi dan umum	3.26;3.2dd	51.578.929.644	53.037.840.696
Jumlah Beban Operasional		<u>63.555.277.464</u>	<u>65.969.480.039</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>41.185.575.128</u>	<u>38.254.055.759</u>
Pendapatan dan Beban non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	3.27;3.2ee	1.401.770.513	1.062.708.881
Beban non-operasional	3.28;3.2ff	(865.013.621)	(1.289.576.063)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>536.756.892</u>	<u>(226.867.182)</u>
Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>41.722.332.020</u>	<u>38.027.188.577</u>
Pajak Penghasilan	3.29;3.2gg	<u>9.946.671.680</u>	<u>9.609.693.000</u>
Laba(Rugi) Neto		<u>31.775.660.340</u>	<u>28.417.495.577</u>

Grogogan, 22 Februari 2021

 Agus Triandharmo, SE
 Direktur Utama


 Imami Budiyanto, SE
 Direktur Umum


 Widi Raharjo, SE
 Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019 *(Disajikan Kembali)*

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2020	2019 <i>(Disajikan Kembali)</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba bersih	31.775.660.340	28.417.495.577
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Kerugian penghapusan aset tetap	-	-
Penyusutan aset tetap	1.712.790.307	1.507.341.265
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk Penempatan pada bank lain (selain giro)	796.489.948	275.096.115
Kredit	(930.452.276)	753.506.988
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	302.811.865	18.073.617
Provisi	93.852.665	-
Administrasi	3.781.675	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan yang akan diterima	704.296.584	(2.529.996.812)
Penempatan pada bank lain	18.000.000.000	(32.000.000.000)
Kredit yang diberikan	(68.872.503.607)	(143.568.493.965)
Agunan yang diambil alih	(155.050.000)	551.322.100
Aset lain-lain	340.704.762	(49.156.054)
Kewajiban segera dibayar	1.533.222.943	138.954.379
Utang bunga	92.373.959	92.916.873
Utang pajak	846.174.680	(91.225.000)
Simpanan	104.125.005.343	90.157.420.358
Pinjaman dari bank lain	-	(16.479.993.796)
Simpanan dari bank lain	10.000.000.000	-
Kewajiban imbalan kerja	1.387.220.870	412.779.130
Kewajiban lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	101.756.380.059	(72.393.959.225)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/penjualan aset tetap	(1.676.564.923)	(799.488.425)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(1.181.070.000)	(171.750.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.857.634.923)	(971.238.425)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan modal disetor	11.560.000.000	-
Penerimaan/pembayaran cadangan	-	-
Pembayaran Dividen	(24.284.555.330)	(19.238.544.177)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(12.724.555.330)	(19.238.544.177)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS	86.174.189.806	(92.603.741.827)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	82.779.888.170	175.383.629.997
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	168.954.077.976	82.779.888.170

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PENJELASAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.3 KAS

	2020	2019
Kas	11.336.975.700	12.233.670.600
Jumlah Kas	<u>11.336.975.700</u>	<u>12.233.670.600</u>

3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2020	2019
Penempatan Pada Bank Lain	116.434.591	284.590.752
Kredit Yang Diberikan	<u>7.111.371.522</u>	<u>7.647.511.945</u>
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>7.227.806.113</u>	<u>7.932.102.697</u>

3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2020	2019
- Giro		
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.167.114	175.790.001
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	609.391.577	599.030.286
- PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	301.730.945
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	35.199.456	22.622.294
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.121.241.583	3.708.658.866
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.802.435.538	544.330.716
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	140.289.337	134.215.542
- Tabungan		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	47.759.408.780	10.126.681.503
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.507.889.247	9.750.211.502
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.327.110.202	108.218.712
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - (Taplus BNI)	518.412.293	511.592.172
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Water Org	376.083.373	372.295.324
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BRITAMA	-	5.410.839.707
- Deposito		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5.030.000.000	30.000.000
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	3.000.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	28.000.000.000
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.000.000.000	25.000.000.000
- PT. BPR BKK Ungaran (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Semeru	1.000.000.000	1.000.000.000
- PD. BPR Bank Jogja	2.000.000.000	5.000.000.000
- PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>173.154.648.502</u>	<u>104.546.217.570</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2020	2019
PPAP Awal Tahun	426.265.115	151.169.000
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan	796.489.948	275.096.115
Penerimaan yang telah dihapus buku	-	-
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit +/-	(458.954.776)	-
Saldo akhir tahun	<u>763.800.287</u>	<u>426.265.115</u>

3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2020	2019
- Kredit Yang Diberikan-Pokok	840.528.789.976	771.656.286.369
- Kredit Yang Diberikan-Provisi +/-	(9.329.738.326)	(9.235.885.661)
- Kredit Yang Diberikan-Administrasi +/-	1.646.842	5.428.517
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>831.200.698.492</u>	<u>762.425.829.225</u>

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

Kredit dengan pihak yang terkait	5.887.144.200	3.851.175.750
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	834.641.645.776	767.805.110.619
Jumlah	<u>840.528.789.976</u>	<u>771.656.286.369</u>

Jenis Penggunaan

Modal Kerja	472.234.988.429	467.381.357.868
Investasi	27.813.104.296	21.577.346.415
Konsumsi	340.480.697.251	282.697.582.086
Jumlah	<u>840.528.789.976</u>	<u>771.656.286.369</u>

Jenis Sektor Ekonomi

Pertanian dan Kebun	52.707.313.776	54.603.820.014
Industri Pengolahan	12.235.226.709	12.069.739.200
Perdagangan	344.526.888.816	347.914.826.447
Jasa Perorangan	90.526.545.997	74.716.038.122
Usaha Lainnya	340.532.814.678	282.351.862.586
Jumlah	<u>840.528.789.976</u>	<u>771.656.286.369</u>

3.8 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

	2020	2019
PPAP Awal Tahun	20.252.859.373	19.499.352.385
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-	4.655.545.000	3.827.105.770
Penghapusan buku kredit tahun berjalan +/-	-	-
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit +/-	(4.364.649.826)	(2.148.336.682)
Pendapatan ganti rugi asuransi +/-	(1.221.347.450)	(925.262.100)
Saldo akhir tahun	<u>19.322.407.097</u>	<u>20.252.859.373</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Handwritten signature/initials

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.9 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2020	2019
- Agunan yang diambil alih	155.050.000	-
Jumlah agunan yang diambil alih	155.050.000	-

3.10 ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2020	2019
Tanah dan Gedung	10.027.563.403	9.635.581.515
Inventaris	19.351.638.077	18.121.830.042
Akumulasi Penyusutan	(20.454.355.577)	(18.799.839.267)
Nilai Buku	8.924.845.904	8.957.572.290

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2020	Penambahan 2020	Pengurangan 2020	Saldo Akhir 31-Des-20
Harqa Perolehan				
Tanah dan Gedung	9.635.581.515	391.981.888		10.027.563.403
Inventaris	18.121.830.042	1.284.583.035	54.775.000	19.351.638.077
Jumlah	27.757.411.557	1.676.564.923	54.775.000	29.379.201.480
Akumulasi Penyusutan	18.799.839.267	1.712.790.307	58.273.998	20.454.355.577
Nilai Buku	8.957.572.290			8.924.845.904

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2019	Penambahan 2019	Pengurangan 2019	Saldo Akhir 31-Des-19
Harqa Perolehan				
Tanah dan Gedung	9.630.157.815	5.423.700	-	9.635.581.515
Inventaris	17.327.765.317	935.064.725	141.000.000	18.121.830.042
Jumlah	26.957.923.132	940.488.425	141.000.000	27.757.411.557
Akumulasi Penyusutan	17.292.498.002	1.648.341.265	141.000.000	18.799.839.267
Nilai Buku	9.665.425.130			8.957.572.290

rba

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.11 ASET TIDAK BERWUJUD

	2020	2019
Aset Tidak Berwujud	1.585.098.000	404.028.000
Akumulasi Amortisasi	(521.504.050)	(218.692.185)
Nilai Buku	1.063.593.950	185.335.815

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-20	Penambahan 2020	Pengurangan 2020	Saldo Akhir 31-Des-20
Harqa Perolehan	404.028.000	1.181.070.000	-	1.585.098.000
Akumulasi Amortisasi	218.692.185	302.811.865	-	521.504.050
Nilai Buku	185.335.815			1.063.593.950

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-19	Penambahan 2019	Pengurangan 2019	Saldo Akhir 31-Des-19
Harqa Perolehan	232.278.000	171.750.000	-	404.028.000
Akumulasi Amortisasi	200.618.568	18.073.617	-	218.692.185
Nilai Buku	31.659.432			185.335.815

3.12 ASET LAIN-LAIN

	2020	2019
- Premi penjaminan LPS	-	32.764.034
- Premi asuransi kesehatan	-	8.284.620
- Premi asuransi cash in safe	7.290.000	34.096.500
- Premi tabungan berjangka	-	165.000
- Sewa dibayar dimuka	152.583.321	44.583.325
- Piutang kepada perusahaan asuransi	1.071.045.250	1.078.057.450
- Materai	8.601.000	21.528.000
- PPOB (Payment Point Online Bank)	4.637.846	-
- WU (Western Union)	1.061.528	1.061.528
- Lainnya	341.660.750	336.453.000
- Uang Muka Pure It	-	370.591.000
Jumlah Aset Lain-lain	1.586.879.695	1.927.584.457

rba

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.13 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	2020	2019
- Tabungan berjangka yang telah jatuh tempo namun blm ditarik	317.319	4.158.247
- PPh Pasal 4 Ayat 2	613.115.301	498.967.363
- PPh Pasal 21	188.647.345	1.974.135
- PPh Pasal 23	2.670.000	2.550.000
- Titipan Nasabah	1.995.088.824	534.854.658
- Titipan PPOB	9.450.010	4.312.592
- Lainnya	300.000	890.000
- Titipan BPJS ketenagakerjaan	198.199	198.199
- Titipan CSR	242.615.092	471.066.453
- Titipan Sakpole	8.000	207.500
Jumlah Kewajiban Segera	<u>3.052.402.090</u>	<u>1.519.179.147</u>

3.14 HUTANG BUNGA

	2020	2019
Bunga deposito berjangka/tab yang harus dibayar	841.336.427	748.962.468

3.15 HUTANG PAJAK

	2020	2019
PPh Pasal 25	595.236.000	1.034.816.000
PPh Pasal 29	1.622.165.680	336.411.000
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Badan	9.946.871.680	9.609.693.000
Angsuran PPh 25	<u>(7.729.270.000)</u>	<u>(9.273.282.000)</u>
Kurang / (lebih) bayar PPh 29	<u>2.217.401.680</u>	<u>336.411.000</u>

3.16 SIMPANAN

	2020	2019
Tabungan		
Tamades	487.961.634.964	450.069.614.527
Tabunganku	61.608.624.692	58.100.928.578
Tabungan Wajib	38.598.800.485	35.862.605.567
Cibi Save	1.310.758.848	1.267.191.620
Tabungan Sisweku	9.774.374.856	8.798.334.735
BKK Umroh	902.368.326	934.319.723
Tabungan Panda	315.369.503	394.441.581
Jumlah	<u>600.471.931.674</u>	<u>555.417.526.331</u>
Pinak Terkait	1.348.284.909	
Pinak Tidak Terkait	599.123.646.765	
Jumlah	<u>600.471.931.674</u>	<u>-</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Lanjutan-Simpanan

Deposito

Deposito Menurut Jangka Waktu

Deposito 1 bulan	41.574.000.000	
Deposito 3 bulan	109.646.900.000	
Deposito 6 bulan	48.892.900.000	
Deposito 12 bulan	62.527.850.000	
Jumlah	262.641.650.000	-

Pihak Terkait	1.140.000.000	-
Pihak Tidak Terkait	261.501.650.000	203.571.050.000
Jumlah	262.641.650.000	203.571.050.000

Jumlah Simpanan	863.113.581.674	758.988.576.331
-----------------	-----------------	-----------------

3.17 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2020	2019
PT BPR GUNUNG RIZKI PUSAKATAMA	10.000.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	10.000.000.000	-

3.18 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2020	2019
Cadangan Jasa Pengabdian	-	255.742.674
Cadangan pesangon	1.800.000.000	157.036.456
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	1.800.000.000	412.779.130

3.19 EKUITAS

	2020	2019
Modal Dasar	193.000.000.000	50.000.000.000
Modal Belum Disetor	(133.000.000.000)	(1.560.000.000)
Modal Disetor	60.000.000.000	48.440.000.000
Pemegang Saham 31 Desember 2020 dan 2019	Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	25.500.000.000	23.940.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Grobogan	34.500.000.000	24.500.000.000
Jumlah	60.000.000.000	48.440.000.000
Cadangan Umum	23.008.051.527	20.166.301.969
Cadangan Tujuan	18.755.857.233	17.464.666.544
Laba Tahun Berjalan	31.775.660.340	28.417.495.577
Jumlah Ekuitas	133.539.569.100	114.488.464.090

Handwritten signature

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.20 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2020	2019
Pendapatan Bunga Kontraktual Dari Bank Lain		
Giro	290.085.677	164.676.504
Tabungan	968.053.310	602.154.728
Deposito	3.348.668.316	7.195.012.557
Sub Jumlah	<u>4.606.807.303</u>	<u>7.961.843.789</u>
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	124.118.474.140	117.513.795.505
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	<u><u>128.725.281.443</u></u>	<u><u>125.475.639.294</u></u>

3.21 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Provisi	10.128.110.835	9.229.047.171
Administrasi	(7.099.675)	(10.052.602)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	<u><u>10.121.011.160</u></u>	<u><u>9.218.994.569</u></u>

3.22 BEBAN BUNGA

	2020	2019
Tabungan	20.623.529.864	18.491.003.053
Deposito	16.317.066.209	13.874.659.287
Pinjaman Diterima	-	781.132.767
Premi Pinjaman LPS	1.712.318.637	1.446.289.624
Beban Transaksi	185.000	4.470.000
Koreksi atas pendapatan bunga	2.193.901.558	1.333.828.831
Jumlah Beban Bunga	<u><u>40.847.001.268</u></u>	<u><u>35.931.383.562</u></u>

3.23 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA

	2020	2019
Pendapatan jasa transaksi	25.962.307	45.974.514
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan	778.666.056	749.382.455
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	4.823.604.602	3.569.255.746
Administrasi tabungan	567.076.057	551.027.500
Administrasi tutup rekening tabungan	50.270.651	9.103.500
Perialty deposito	18.860.210	15.095.674
Sanksi atau denda kredit	477.121.374	520.446.108
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u><u>6.741.561.257</u></u>	<u><u>5.460.285.497</u></u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020		
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019		
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)		
3.24 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN		
	2020	2019
Penempatan Pada Bank Lain	796.489.948	1.696.015.179
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.655.545.000	3.827.105.770
Penyusutan dan amortisasi	2.015.602.172	1.666.414.883
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	<u>7.467.637.120</u>	<u>7.189.535.832</u>
3.25 BEBAN PEMASARAN		
	2020	2019
Pemasaran dan Edukasi	4.508.710.700	5.742.103.511
3.26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
	2020	2019
Beban Tenaga Kerja	39.310.506.113	36.611.812.596
Beban Pendidikan	661.818.787	4.318.093.291
Beban Sewa	2.597.696.987	2.588.410.014
Beban Premi Asuransi	1.976.054.434	2.019.342.182
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.215.351.256	1.500.923.005
Beban Barang dan Jasa	5.200.031.819	5.285.717.872
Beban Pajak Non PPh	108.051.030	108.608.090
Beban Operasional Lainnya	509.419.218	604.933.646
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>51.578.929.644</u>	<u>53.037.840.696</u>
3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
	2020	2019
Penjualan Aset Tetap Yang dihapus buku	-	32.077.900
Pemulihan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris	3.498.998	-
Ganti rugi asuransi	1.221.347.450	925.262.100
Lainnya	176.924.065	105.368.881
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>1.401.770.513</u>	<u>1.062.708.881</u>
3.28 BEBAN NON OPERASIONAL		
	2020	2019
Denda	14.804.838	62.918.339
Sumbangan	142.675.200	321.441.643
Lainnya	707.233.583	905.216.081
Dana tanggung jawab sosial & lingkungan (CSR)	300.000	-
Jumlah Beban Non Operasional	<u>865.013.621</u>	<u>1.289.576.063</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2020	2019
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	41.722.332.020	38.027.188.577
Koreksi Positif		
Beban Penyisihan penghapusan aset produktif - Tabungan	796.489.948	-
Beban Pajak Bunga ABA	-	16.643.074
Pesangon pensiun dan Penghargaan Masa Kerja	1.800.000.000	-
Biaya seragam	-	229.933.016
Voucher Handphone	36.903.325	35.035.175
Pajak-pajak lainnya	-	-
Premium / Solar	-	21.299.891
Koran dan majalah	-	35.429.750
Bingkisan / Kenangan	6.510.000	19.006.000
Sumbangan	142.675.200	74.324.000
Lainnya	707.233.583	-
Sanksi denda administrasi pajak tahun buku 2017	-	14.681.940
Kekurangan pajak tahun buku 2016 dan 2017	-	48.446.000
Jumlah	<u>3.489.812.056</u>	<u>494.798.846</u>
Koreksi Negatif		
Bunga Tabungan	-	83.215.373
Pemulihan penyisihan aset produktif	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>83.215.373</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>45.212.144.000</u>	<u>38.438.772.000</u>
PKP Non Fasilitas (Tarif 22%)	9.946.671.680	-
PKP Non Fasilitas (Tarif 25%)	-	9.609.693.000
Beban Pajak Penghasilan	<u>9.946.671.680</u>	<u>9.609.693.000</u>

3.30 KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas		
Kas Tunai	11.336.975.700	12.233.670.600
Giro	4.885.744.607	5.488.378.650
Tabungan	83.488.903.895	26.279.838.920
Setara Kas		
Deposito tidak lebih 3 bulan	68.780.000.000	38.780.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>168.491.624.202</u>	<u>82.779.888.170</u>

Handwritten signature/initials

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM

31 Desember 2020

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	60.000.000.000	48.440.000.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Aqio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	23.008.051.527	20.166.301.969
1.2.5 Cadangan Tujuan	18.755.857.233	17.464.666.544
1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	15.887.830.170	14.208.747.789
1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>) -/-	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	-
1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1(satu) tahun	-	-
1.2.12 Ruqi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Ruqi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	<u>117.651.738.930</u>	<u>100.279.716.302</u>
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (1.1 + 1.2)	<u>117.651.738.930</u>	<u>100.279.716.302</u>
II. Modal Pelengkap		
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-
II.2	Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-
II.3	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1.25% dari ATMR)	5.439.365.707
	Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	3.875.180.936
3. Jumlah modal	<u>123.091.104.637</u>	<u>104.154.897.238</u>
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	34.811.940.527	52.291.794.303
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	52.217.910.790	78.437.691.455
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	82.839.798.403	47.987.921.998
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	70.873.193.847	25.717.205.783
	Jumlah Modal Inti	
IV RASIO MODAL INTI =	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	
	<u>27,04%</u>	<u>15,34%</u>
	Jumlah Modal	
IV RASIO MODAL CAR =	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	
	<u>28,29%</u>	<u>15,93%</u>

f b g

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2020	2019
1. Alat Likuid		
a. Kas	11.336.975.700	12.233.670.600
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	-	-
- Tabungan (neto) (- / - tabungan ABP)	168.268.903.895	99.059.838.920
Jumlah	179.605.879.595	111.293.509.520
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	6.111.140.197	3.639.368.615
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	600.471.931.674	555.417.526.331
- Deposito berjangka	262.641.650.000	203.571.050.000
Jumlah	869.224.721.871	762.627.944.946
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	20,66%	14,59%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	600.471.931.674	555.417.526.331
b. Simpanan Berjangka	262.641.650.000	203.571.050.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	10.000.000.000	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	117.651.738.930	100.279.716.302
Jumlah dana yang diterima	990.765.320.604	859.268.292.633
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	840.528.789.976	771.656.286.369
b. Kredit yang diberikan (**) kepada Bank lain	-	-
c. Lainnya *)	173.154.648.502	104.546.217.570
Jumlah Aktiva Produktif	1.013.683.438.478	876.202.503.939
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	84,84%	89,80%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

***) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

169

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2020	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	700.879.174.109	173.154.648.502	874.033.822.611
Dalam Perhatian Khusus	94.030.070.074		94.030.070.074
Kurang Lancar	10.770.379.073	-	10.770.379.073
Diragukan	6.633.395.641	-	6.633.395.641
Macet	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	840.528.789.976	173.154.648.502	1.013.683.438.478
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	5.385.189.537	-	5.385.189.537
Diragukan (75%)	4.975.046.731	-	4.975.046.731
Macet (100%)	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	38.576.007.346	-	38.576.007.346
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	3.502.544.641	763.800.287	4.266.344.928
Dalam Perhatian Khusus (3%)	275.443.998		275.443.998
Kurang Lancar (10%)	78.402.305		78.402.305
Diragukan (50%)	699.151.887		699.151.887
Macet (100%)	14.766.864.266		14.766.864.266
Total	19.322.407.097	763.800.287	20.086.207.384
Rasio KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		3,81%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		5,43%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		3,13%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,11%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		60,68%

rbg

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2020
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2019	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	690.375.114.561	104.546.217.570	794.921.332.131
Dalam Perhatian Khusus	46.184.247.734		46.184.247.734
Kurang Lancar	3.776.437.197	-	3.776.437.197
Diragukan	5.490.062.069	-	5.490.062.069
Macet	25.830.424.808	-	25.830.424.808
Total	771.656.286.369	104.546.217.570	876.202.503.939
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	1.888.218.599	-	1.888.218.599
Diragukan (75%)	4.117.546.552	-	4.117.546.552
Macet (100%)	25.830.424.808	-	25.830.424.808
Total	31.836.189.958	-	31.836.189.958
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	3.448.915.821	426.265.115	3.875.180.936
Dalam Perhatian Khusus (3%)	59.491.217		59.491.217
Kurang Lancar (10%)	135.669.484	-	135.669.484
Diragukan (50%)	798.592.748	-	798.592.748
Macet (100%)	15.810.068.891	-	15.810.068.891
Total	20.252.738.161	426.265.115	20.679.003.276
Rasio			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		3,63%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		4,55%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		1,92%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,33%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		63,30%

169

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan angka komparatif tahun 2019 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa“. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
2. *Perusahaan Asosiasi (Associated companies)*.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*Akrual Basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai

saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “*Non Performing*” dimasukkan dalam rekening administratif.

Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali

secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b. Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan Inventaris.

- a. Tanah tidak disusutkan.
- b. Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c. Bangunan tidak permanen disusutkan 10 % dari harga perolehan.
- d. Golongan I disusutkan 25 % dari harga perolehan.
- e. Golongan II disusutkan 12,5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non – operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai

residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila ;

- a. dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b. muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka

umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar : (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset Lain – lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat

kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi

biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada

penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

Kewajiban Lain – lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai “Non Performing” tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif “Non Performing” dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non-performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

Pendapatan Non – Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Non-Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2021.

Informasi Lain Yang Bersifat Signifikan

Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian kredit yang diberikan dan pembentukan cadangan penghapusan aktiva produktif (PPAP) pada tahun 2020, Bank mendasarkan pada POJK 33/POJK.03/2018; dan POJK No. 11/POJK.03/2020 yang dirubah dengan POJK 48/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *corona virus disease* 2019, dengan penerapan kebijakan tersebut berdampak pada pembentukan penyisihan aset produktif, pembebanan biaya pendidikan, biaya yang timbul akibat restrukturisasi terdampak *Covid-19*.

Pada tahun 2020 pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Penurunan Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Informasi Lain Yang Mempengaruhi Kinerja

Pada tahun 2020 susunan kepengurusan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) mengalami dua kali perubahan, dikarenakan pada awal tahun 2020 PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) hanya memiliki satu orang Direktur yaitu sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan kepatuhan. Perubahan pertama penetapan dan pengangkatan sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran periode 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025 yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 24 Juni 2020. Kedua penetapan dan pengangkatan sdr. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2025 yang ditetapkan dalam RUPS tanggal 28 Agustus 2020. Untuk Dewan Komisaris, Sdr. H. Sutarjo, SE, MM. melalui RUPS pada tanggal 27 Juli 2020 beliau ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen untuk masa jabatan 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024 serta Sdr. Pradana Setyawan, S.Pt., Mp. dipercaya menjadi Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari Laporan Tahunan yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2020.

Purwodadi, 24 Mei 2021

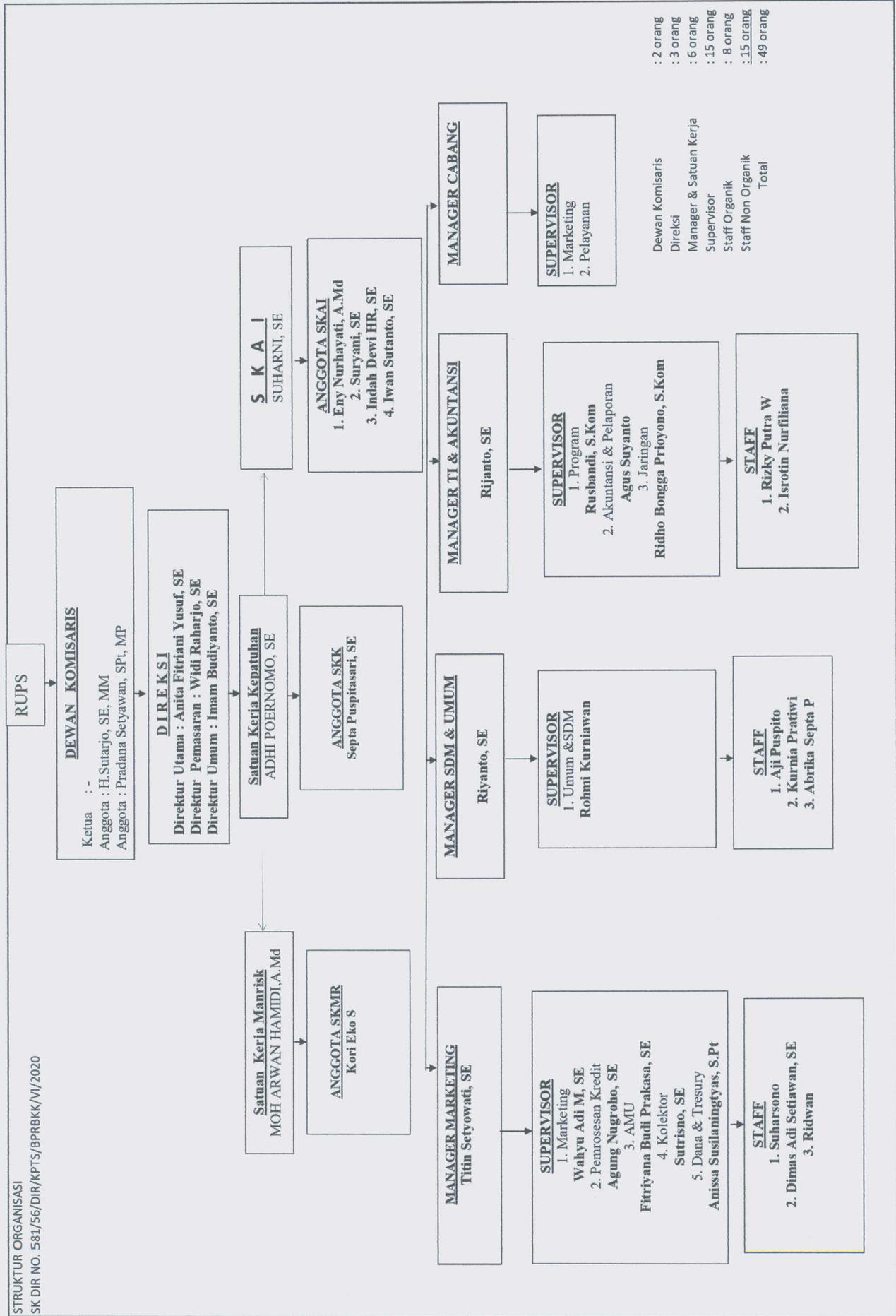
Direksi PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) 



Anita Fitriani Yusuf, SE. 
Direktur Utama

Lampiran-lampiran

1. Struktur Organisasi
2. Surat Pernyataan Direksi
3. Laporan Auditor Independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2020
PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Fitriani Yusuf, SE.
Alamat : Jalan Mekarsari No. 17 B Sawahan Rt. 03 / Rw. 04, Danyang,
Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 081325200866
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Imam Budianto, SE.
Alamat : Dsn. Semen Rt. 01 / Rw. 08, Desa Sindurejo, Kecamatan Toroh,
Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 085290805882
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan
Nama : Widi Raharjo, SE.
Alamat : Perumnas Grobogan Jalan Krisna No. 6 Rt. 05 / Rw. 10,
Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan.
Nomor Telepon : 082226337422
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

22 Februari 2020



Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur Utama

Imam Budianto, SE.
Direktur Umum

Widi Raharjo, SE.
Direktur Pemasaran



Kantor Akuntan Publik

RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN

Registered Public Accountants NIKAP : 307/KM.1/2016. Tgl 29 April 2016

Nomor : 00037/2.1065/AU.2/07/1319-1/1/II/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

Jl. Siswamihardja No. 40

Purwodadi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang Telp. / Fax. : (024) 6710185

Email : kaprmr@yahoo.co.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penekanan Suatu Hal

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan status pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada 13 Maret 2020 yang berdampak pada perekonomian Indonesia secara makro dan mikro, serta aktivitas serta mobilitas dalam wilayah tertentu. Manajemen telah melakukan tindakan antisipatif menyesuaikan prosedur dan protokol sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan serta memitigasi potensi risiko atas hak dan kewajiban yang muncul dari aktivitas bisnisnya pada tahun 2020 dan 2021. Perusahaan telah memanfaatkan stimulus kebijakan *countercyclical* atas dampak penyebaran *corona virus disease* yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK 48/POJK.03/2020. Dampak ketidakpastian atas risiko waktu berlangsungnya pandemi dan dampak apabila berakhirnya stimulus telah diantisipasi Manajemen pada tingkat yang dapat diterima.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.



Hery Prasetyo W. BKP., CPA.

No. Reg AP : 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Semarang, 22 Februari 2021